

**IDENTIFIKASI KESULITAN MENYELESAIKAN MASALAH
MATEMATIKA DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN
PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTS AL-ZAKIYAH
MALELA KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana (S1) pada Program Studi
Pendidikan Matematika*



Diajukan oleh:

ASTRI LIA NANDA

17.02.04.0110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**IDENTIFIKASI KESULITAN MENYELESAIKAN MASALAH
MATEMATIKA DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN
PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTS AL-ZAKIYAH
MALELA KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana (S1) pada Program Studi
Pendidikan Matematika*



Diajukan oleh:

ASTRI LIA NANDA

17.02.04.0110

Pembimbing:

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.**
- 2. Nilam Permatasari Munir, S.Pd.,M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini

Nama : Astri Lia Nanda
Nim : 17 0204 0110
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Setelah bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 April 2022

Yang membuat pernyataan



Astri Lia Nanda
NIM. 17.0204.0110

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Identifikasi Kesulitan Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Zakiyah Malela Kabupaten Luwu” yang ditulis oleh Astri Lia Nanda, dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0204 0110, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 12 Mei 2022 bertepatan dengan 11 Syawal 1443 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palopo, 08 Juni 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Muh. Hajarul Aswad A., M.Si. | Penguji I | (.....) |
| 3. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Fatmaridah Sabani, S.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Tadris Matematika



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



Muh. Hajarul Aswad A., M.Si.
NIP. 821103 201101 1 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ بِأَعْلَمِ نَوَ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَيْنَا نَشْرَفُ بِأَنْبِيَائِهِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ آلِهِمْ وَصَحْبِهِمْ أَجْمَعِينَ
(أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Identifikasi Kesulitan Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Zakiyah Malela Kabupaten Luwu” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam atas jujungan Nabi Muhammad Saw. yang merupakan suri tauladan bagi semua umat Islam, semoga menjadi pengikut yang senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini ditemui berbagai kesulitan dan hambatan, tetapi dengan penuh keyakinan dan motivasi yang tinggi untuk menyelesaikannya, serta bantuan, petunjuk, saran dan kritik yang sifatnya membangun, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Sehubung dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., beserta wakil rektor I Dr. H. Muammar Arafat, SH., MH., wakil rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., MM., dan wakil rektor III Dr. Muhaemin, MA., yang senantiasa membina

dan mengembangkan perguruan tinggi tempat penulis menimpah ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Nurdin Kaso, M.Pd, beserta wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., wakil dekan II Dr. Hj. Riawarda, M.Ag., dan wakil dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., yang telah banyak membantu dan banyak memberikan motivasi/bimbingan dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Palopo, Muhammad Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si., sekaligus penguji I, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan selama penulis menjalani studi di IAIN Palopo dan dalam penulisan skripsi.
4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. selaku pembimbing I dan Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II sekaligus Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd., selaku penguji Penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo khususnya dosen program studi Tadris Matematika yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memebrikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis.

7. Bapak H. Madchang, S.Ag., M.Pd., selaku kepala perpustakaan IAIN Palopo beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan yang baik, selama penulis menjakani studi.
8. Ibu Rustati, S.S. selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Zakiyah Malela, guru, beserta staf dan siswa-siswi MTs Al-Zakiya Malela, yang telah memberi izin, bantuan serta bekerjasama dengan penulis selama melakukan penelitian.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua saya, Ayahanda Ramli dan Ibunda Deby Heriati yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, serta semua saudara saudariku yang selama ini telah banyak membantu dan mendoakanku. Terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga penulis bisa membalas budi mereka. *Aamiin.*
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas C), yang telah sama-sama berjuang dan membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, semangat selalu.
11. Sahabat-sahabat serta teman-teman yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga bernilai dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Palopo, 19 April 2022

Penulis



Astrj Lia Nanda

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik bawah

ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئَ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
ؤَ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا... ع...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
ؤ...	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk tā' marbūtah ada dua, yaitu tā' marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].

sedangkan tā' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعْمٌ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

dīnul بِاللّٰهِ دِينُ اللّٰهِ *billāh*

adapun tā' marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī rahmatillā*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

<p>Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)</p> <p>Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)</p>

B. Daftar Singkatan

<i>Simbol</i>	<i>Keterangan</i>
swt.	Subhanahu wa ta'ala
saw.	Sallallahu 'alaihi Wasallam
as	alaihi al-salam
IAIN	Institut Agama Islam Negeri
MTs	Madrasah Tsanawiyah
IPTEK	Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Komunikasi
IMTAG	Ilmu Tentang Agama
QS	Qur'an Surah

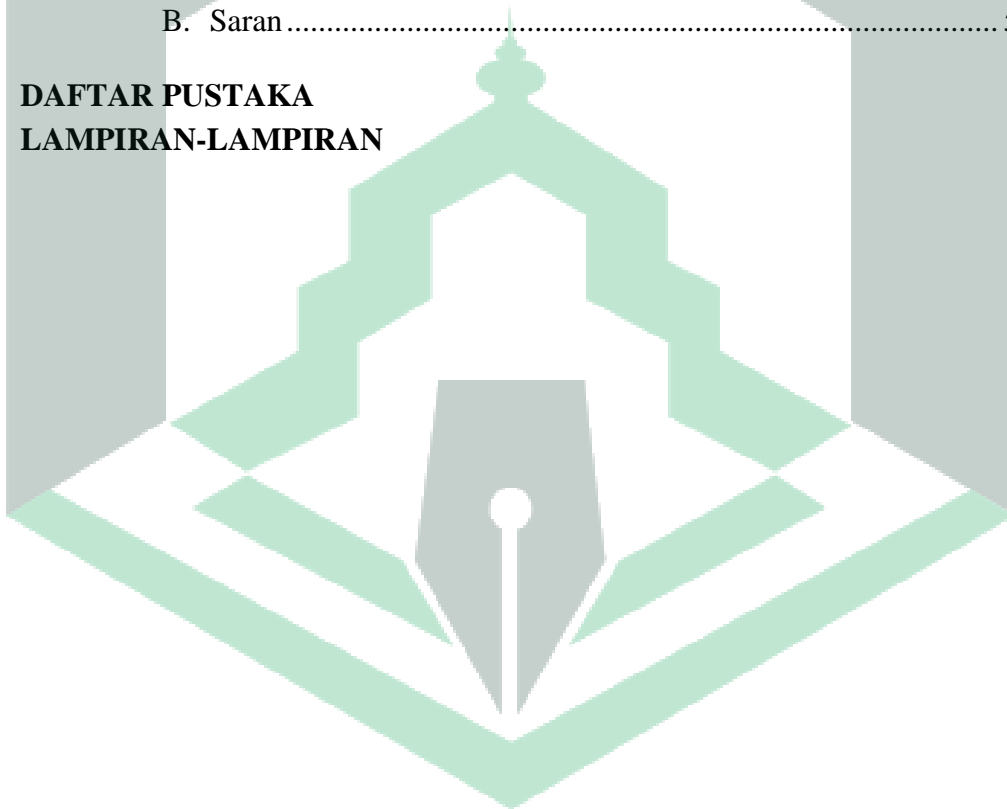


DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori	11
1. Kesulitan Menyelesaikan Masalah	11
2. Masalah Matematika.....	13
3. Kepribadian Peserta Didik.....	14
4. Materi Operasi Hitung Aljabar	19
C. Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel	24
D. Populasi dan Sampel.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrument Penelitian.....	30

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen	30
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Gambaran Umum MTs AL-Zakiyah Malela.....	35
2. Hasil Uji Validitas	37
3. Hasil Uji Reliabilitas	38
4. Gambaran Kepribadian Peserta Didik	38
5. Identifikasi Kesulitan Peserta Didik.....	41
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP.....	54
A. Simpulan.....	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Hujurat/49:13	3
Kutipan Ayat 2 Q.S At-Tin/95:5	14



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan persamaan Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
Tabel 2.2 Indikator Kesulitan Siswa	12
Tabel 2.3 Indikator Penyelesaian Masalah Menurut Polya.....	14
Tabel 3.1 Desain Pedoman Wawancara	26
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Tipe Kepribadian	28
Tabel 3.3 Skor Pertanyaan Alternatif	28
Tabel 3.4 Kriteria Nilai Tes	30
Tabel 3.5 Nama Validator Instrumen	31
Tabel 3.6 Pengkategorian Validasi	31
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah Mts Al-Zakiyah	36
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MTs Al-Zakiyah	36
Tabel 4.3 Keadaan Guru MTs Al-Zakiyah	37
Tabel 4.4 Keadaan Siswa MTs Al-Zakiyah	37
Tabel 4.5 Hasil Validasi Angket	37
Tabel 4.6 Hasil Validasi Soal Tes	38
Tabel 4.7 Hasil Validasi Pedoman Wawancara	38
Tabel 4.8 Pengambilan Keputusan Uji Reliabilitas Anget	38
Tabel 4.9 Hasil Angket Tipe Kepribadian	40
Tabel 4.10 Data Subjek Penelitian	40
Tabel 4.11 Nilai Hasil Tes Penelitian	43
Tabel 4.912 Kriteria Nilai Peserta Didik	43
Tabel 4.13 Klasifikasi Indikator Pemecahan Masalah	44
Tabel 4.14 Hasil Wawancara Muh Fathir	44
Tabel 4.15 Hasil Analisis Data Muh Fathir	45
Tabel 4.16 Hasil Wawancara Ridwan Taufik	45
Tabel 4.17 Hasil Analisis Data Ridwan Taufik	45

Tabel 4. 18 Hasil Wawancara Maulidya Wahdania Putri	46
Tabel 4.19 Hasil Analisis Data Maulidya Wahdania Putri	47
Tabel 4.20 Hasil Wawancara Mutakhara	47
Tabel 4.21 Hasil Analisis Data Mutakhara	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	22
Gambar 4.1 Lembar Kerja Muhammad Fathir.....	42
Gambar 4.2 Lembar Kerja Ridwan Taufik	42
Gambar 4.3 Lembar Kerja Maulidya Wahdania Putri	42
Gambar 4.4 Lembar Kerja Mutakhara	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Instrumen Penelitian

Lampiran Validasi Instrumen Penelitian

Lampiran Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran Hasil Olah Data

Lampiran Soal Tes

Lampiran Kunci Jawaban dan Skor Tes

Lampiran Dokumentasi Penelitian

Lampiran Dokumen Penelitian



ABSTRAK

Astri Lia Nanda, 2022: *Identifikasi Kesulitan Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Zakiyah Malela Kabupaten Luwu.* Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. **Dibimbing oleh Fatmaridah Sabani dan Nilam Permatasari Munir.**

Skripsi ini membahas tentang identifikasi kesulitan yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi operasi hitung aljabar ditinjau dari tipe kepribadian *Introvert* dan *Ekstrovert* peserta didik kelas VII MTs Al-Zakiyah Malela. Skripsi ini bertujuan untuk (1) mengetahui gambaran tipe kepribadian peserta didik di kelas VII MTs Al-Zakiyah Malela, (2) mengetahui kesulitan peserta didik kelas VII di MTs Al-Zakiyah Malela dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan tipe kepribadian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes tertulis. Subjek penelitian berjumlah 10 orang peserta didik kelas VII yang terdiri dari 6 orang peserta didik laki-laki dan 4 orang peserta didik perempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik yang berkepribadian *introvert* sebanyak 6 orang (4 perempuan dan 2 laki-laki), dan 4 peserta didik berkepribadian *Ekstrovert* (semuanya laki-laki). Selanjutnya, dipilih 4 peserta didik dengan skor tipe kepribadian yang paling tinggi sebagai subjek penelitian dengan masing-masing 2 peserta didik dengan tipe kepribadian *Introvert* berjenis kelamin perempuan dan 2 peserta didik dengan tipe kepribadian *Ekstrovert* berjenis kelamin laki-laki untuk dilakukan tes dan wawancara untuk mengetahui kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan soal matematika. Masalah yang dihadapi oleh peserta didik dengan kepribadian *introvert* adalah belum mampu menganalisis atau kurang memahami mengenai unsur-unsur yang diketahui yang terdapat pada soal yang diberikan. Adapun kesulitan yang dialami oleh peserta didik dengan tipe *ekstrovert* dalam proses penyelesaian masalah adalah kurangnya pemahaman dalam menganalisis mengenai unsur-unsur yang diketahui yang terdapat pada soal yang diberikan, serta dalam menyelesaikan soal yang diberikan mereka tidak melakukan perencanaan penyelesaian masalah terlebih dahulu.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Masalah Matematika, Kepribadian Peserta Didik, Materi Operasi Hitung Aljabar

ABSTRACT

Astri Lia Nanda, 2022: *Identification of Difficulties in Solving Mathematics Problems in terms of Personality Types of Class VII Students at MTs Al-Zakiyah Malela, Luwu Regency.* Thesis for Tadris Mathematics Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by **Fatmaridah Sabani** and **Nilam Permatasari Munir**.

This thesis discusses the identification of the difficulties experienced by students in solving mathematical problems in algebraic arithmetic operations in terms of the *Introvert* and *Extrovert* personality types of the VII grade students of MTs Al-Zakiyah Malela. This thesis aims to (1) describe the personality types of students in class VII MTs Al-Zakiyah Malela, (2) find out the difficulties of class VII students at MTs Al-Zakiyah Malela in solving math problems based on personality types.

The method used in this study is a quantitative method with a descriptive approach. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation, questionnaires and written tests. The research subjects were 10 students of class VII consisting of 6 male students and 4 female students.

The results of this study indicate that there are 6 students with *introverted* personalities (4 women and 2 men), and 4 students with *extrovert* personalities (all of them are men). Furthermore, 4 students with the highest personality type scores were selected as research subjects with 2 students with female Introvert personality type and 2 male Extrovert personality types being tested and interviewed to find out difficulties experienced in solving math problems. The problem faced by students with *introverted* personalities is that they have not been able to analyze or lack understanding of the known elements contained in the questions given. The difficulties experienced by students with the *extroverted* type in the problem solving process are the lack of understanding in analyzing the known elements contained in the questions given, and in solving the problems given they do not plan problem solving in advance.

Keywords: Learning Difficulties, Mathematical Problems, Student Personality, Algebraic Computing Operation Material

الملخص

أستري ليا ناندی، 2022. "تحديد الصعوبات في حل مسائل الرياضيات من النوع الشخصي لطلبة الصف السابع بالمدرسة الثانوية ذكية ماليليا منطقة لووو". رسالة شعبة تدريس الرياضيات كلية التربية والعلوم التعليمية بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. تحت إشراف فاطماریدة شعبانی و نیلام بیرماتا ساری مونیر.

تبحث هذا الرسالة عن تحديد الصعوبات في حل مسائل الرياضيات على مادة العمليات الحسابية الجبرية من النوع الشخ *Ekstrovert* و *Introvert* لطلبة الصف السابع بالمدرسة الثانوية ذكية ماليل. أهداف البحث هي (1) لمعرفة الصورة النوع الشخصي لطلبة الصف السابع بالمدرسة الثانوية ذكية ماليليا. (2) لمعرفة الصعوبات في حل مسائل الرياضيات من النوع الشخصي.

الطريقة المستخدمة في هذه البحث هي طريقة كمية ذات منهج وصفي. أسلوب جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق والاستبيانات والاختبارات الكتابية. كانت موضوعات البحث 10 طلاب من الفصل السابع يتكون من 6 طلاب و 4 طالبات.

نتائج هذه البحث تشير إلى أن الطلبة الشخصية *introvert* 6 طلبة (4 طالبات و 2 طالبان)، والطلبة الشخصية *Ekstrovert* 4 طلاب. التالي، تم اختيار 4 طلاب حاصلين على أعلى الدرجات في نوع الشخصية كمواضيع بحثية مع 2 طالبتين لكل منهما نوع شخصية *Introvert* و 2 طالبين نوع شخصية *Ekstrovert* لإجراء الاختبارات والمقابلات لمعرفة الصعوبات التي تواجهها في حل مسائل الرياضيات. المشكلة التي يواجهها الطلبة نوع الشخصيات *Introvert* هي أنهم لم يتمكنوا من تحليل أو عدم فهم العناصر المعروفة الواردة في الأسئلة المقدمة. الصعوبات التي يواجهها الطلاب من النوع *Ekstrovert* في عملية حل المشكلات هي عدم الفهم في تحليل العناصر المعروفة الواردة في الأسئلة المطروحة، وفي حل المشكلات بالنظر إلى أنهم لا يخططون لحل المشكلة مقدماً.

كلمات أساسية: صعوبة التعلم، مسائل الرياضيات، شخصية الطلبة، مادة العمليات الحسابية الجبرية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika erat kaitannya dengan pendidikan terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat pentingnya matematika tersebut, maka matematika perlu dipahami dan dikuasai oleh semua lapisan masyarakat terutama di sekolah. Menurut Ruseffendi dalam Oki Ratna Dila dan Luvy Sylviana Zanthly mengemukakan bahwa matematika penting sebagai sikap, sehingga guru harus mendorong peserta didik untuk dapat belajar dengan baik.¹ Hal ini diperkuat dengan pernyataan bahwa matematika merupakan pelajaran yang wajib diberikan sebagaimana yang dinyatakan dalam UU.No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 37 Ayat 1 yang menyatakan bahwa “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan matematika”.² Suherman dalam Sofri Rizka Amalia dan An Nur Ami Widodo menyatakan bahwa, matematika juga berfungsi untuk melayani ilmu pengetahuan artinya selain tumbuh dan berkembang untuk dirinya sendiri sebagai suatu ilmu, matematika juga melayani kebutuhan ilmu pengetahuan dalam pengembangan dan operasionalnya.³ Dengan demikian matematika mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu

¹Oky Ratna Dila, Luvy Sylviana Zanthly, “Identifikasi Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial,”*Teorema: Teori dan Riset Matematika* 5, no. 1 (Maret 30, 2020): 2, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/teorema/article/view/3036>,

²Republik Indonesia, Undang-undang No. 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cet. IV, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 14.

³Sofri Rizka Amalia, An Nur Ami Widodo, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model PBL Berbasis Etnomatematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Sanguinis dan Melankhonis,” *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 2, (2019): 157, <https://core.ac.uk/download/pdf/230374499.pdf>

pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan bidang ilmu lain maupun sebagai sarana berpikir logis, kreatif, dan sistematis.

Salah satu masalah pokok dalam kegiatan pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan formal adalah masih rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran, khususnya matematika. Peserta didik cenderung menghafalkan konsep-konsep matematika dan definisi tanpa memahami maksud isinya. Kecenderungan tersebut berdampak pada kemampuan pemecahan masalah matematika yang kurang memuaskan. Dengan kondisi yang seperti ini, maka salah satu cara yang harus dilaksanakan oleh guru adalah membuat perencanaan dan proses pembelajaran yang sesuai dengan perbedaan karakter setiap peserta didik agar kemampuan pemecahan masalah matematika pada diri peserta didik dapat terbentuk secara maksimal.

Pemecahan masalah matematika merupakan salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika, bahkan proses pemecahan masalah matematika merupakan jantungnya matematika.⁴ Kemampuan masing-masing peserta didik dalam memahami pelajaran matematika berbeda antara satu peserta didik dengan peserta didik yang lain, sehingga kemampuan memecahkan masalah matematika menjadi salah-satu kemampuan yang harus dimiliki peserta didik.

Melalui pemecahan masalah peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan, sehingga pemecahan masalah penting bagi tujuan pengajaran matematika. Dalam memahami suatu masalah tiap peserta didik memiliki perbedaan permasalahan antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut berpengaruh pula

⁴ Heris Hendriana dan Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, Cet. II, (Bandung: Refika Aditama, 2017), 23.

terhadap fase-fase selanjutnya yang menyebabkan perbedaan dalam menyelesaikan masalah. Banyak faktor yang mempengaruhi adanya perbedaan dalam memahami permasalahan, salahsatunya ialah kepribadian. Kepribadian merupakan karakteristik seseorang yang menyebabkan munculnya konsistensi perasaan, pemikiran, dan perilaku-perilaku.

Dalam Q.S Al-Hujurat /49: 13, Allah swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.”⁵

Menurut Quraish Shihab ayat ini menegaskan tentang kesatuan asal-usul manusia dengan menunjukkan kesamaan derajat kemanusiaan manusia. Tidak wajar seseorang berbangga dan merasa diri lebih tinggi dari pada yang lain, bukan saja antara satu bangsa, suku atau warna kulit dan selainnya tetapi antara jenis kelamin mereka, karena yang membedakan antara sesama manusia dihadapan Tuhan adalah ketaqwaannya. Manusia yang baik dan istimewa adalah yang memiliki ahlak yang baik terhadap Allah dan terhadap sesama makhluk.⁶

Seperti hal nya disebutkan dalam ayat tersebut, bahwasanya manusia diciptakan berbeda, maka sama hal nya dengan kepribadian dari manusia tersebut.

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cet. X (Bandung: Diponegoro, 2013), 236.

⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Mishbah*, Cet. V (Jakarta: Lentera Hati, 2012), 615.

Setiap individu memiliki ciri-ciri kepribadian yang berbeda satu dengan yang lainnya. Secara umum, kepribadian individu digolongkan kedalam dua sifat, yaitu *Introvert* dan *Ekstrovert*.⁷

Penggolongan tipe kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* dapat menggambarkan pola komunikasi dan interaksi sosial setiap individu. Tipe kepribadian *ekstrovert* adalah orang-orang yang perhatiannya diarahkan keluar dirinya, kepada orang lain, dan kepada masyarakat. Orang dengan tipe ini lebih terbuka, mudah bergaul, ramah, riang, lancar dalam berbicara, suka bekerja sama dengan orang lain, dan memiliki kontak dengan lingkungan yang besar. Sedangkan tipe kepribadian *introvert* menunjukkan manifestasi yang sebaliknya, yaitu orang-orang yang perhatiannya lebih mengarah kepada dirinya. Orang dengan tipe ini memiliki sifat pendiam, kurang pandai dalam bergaul, suka menyendiri, lebih lancar menulis ketimbang berbicara, lebih senang bekerja sendiri, bahkan sering takut kepada orang lain.⁸

Adapun dalam hal menyelesaikan masalah pada mata pelajaran matematika, kedua kepribadian *ekstrovert* dan kepribadian *introvert* cenderung melakukannya dengan cara yang berbeda. Kepribadian *eksterover* yang senang bergaul, ramah, dan lebih terbuka cenderung akan melakukan kerjasama, sedangkan kepribadian *introvert* yang lebih tertutup dan sulit untuk bergaul, lebih suka menyendiri.

Berkaitan dengan kesulitan peserta didik kelas VII di MTs Al-Zakiyah Malela dalam memecahkan masalah matematika dilihat dari tipe kepribadian, saat peneliti

⁷Jess Feist dan Gregory J, *Teori Kepribadian Edisi 8*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), 354.

⁸Daniel Cerveno, Lawrence A. Pervin, *Kepribadian: Teori dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2016), 311.

melakukan observasi awal pada tanggal 10 Maret 2021, pada saat guru memberikan tugas, sikap peserta didik dalam menanggapi berbeda-beda, beberapa orang diam saja saat diminta untuk menyelesaikan soal-soal matematika pada materi operasi hitung aljabar dan beberapa juga yang terlihat antusias dalam menyelesaikan soal tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang lebih mendalam dengan judul: **Identifikasi Kesulitan Menyelesaikan Masalah Matematika ditinjau dari Tipe Kepribadian Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Zakiah Malela Kabupaten Luwu.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah tipe kepribadian peserta didik kelas VII di MTs Al-Zakiah Malela?
2. Apa sajakah kesulitan peserta didik kelas VII di MTs Al-Zakiah Malela dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran tipe kepribadian peserta didik kelas VII di MTs Al-Zakiah Malela.

2. Untuk mengetahui kesulitan peserta didik kelas VII di MTs Al-Zakiyah Malela dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan tipe kepribadian Ekstrovert dan *Introvert*

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan kepribadian setiap peserta didik serta bermanfaat untuk berbagai pihak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru dan Sekolah, dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika pada kesulitan peserta didik yang berbeda berdasarkan kepribadian (*ekstrovert-introvert*).
- b. Bagi Peserta Didik, diharapkan dengan adanya penelitian ini, peserta didik dapat mengetahui kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan kepribadiannya masing-masing.
- c. Bagi Peneliti, dapat memperoleh pengetahuan langsung tentang kesulitan peserta didik tipe kepribadian *ekstrovert-introvert* dalam memecahkan masalah matematika, memperoleh pengalaman dalam menganalisis kesulitan peserta didik tipe kepribadian *ekstrovert-introvert* dalam memecahkan masalah matematika, memperoleh bekal sebagai calon guru matematika.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Lusita Desi Purnamasari, yang berjudul “Analisis Proses Berpikir dalam Pemecahan Masalah Matematika Polya Berdasarkan Tipe kepribadian pada Sub Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Berbah Tahun Ajaran 2018/2019”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan proses berpikir dalam pemecahan masalah matematika polya berdasarkan tipe kepribadian pada materi himpunan siswa kelas VII SMPN 1 Berbah tahun ajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kepribadian koleris melakukan proses berpikir asimilasi pada setiap langkah pemecahan matematika polya pada materi diagram venn, sedangkan siswa dengan kepribadian melankolis melakukan proses berpikir asimilasi pada langkah memahami masalah dan memeriksa kembali jawaban serta melakukan proses berpikir asimilasi dan abstraksi pada langkah merencanakan pemecahan masalah. Siswa dengan tipe kepribadian plagmatis melakukan proses berpikir asimilasi pada setiap langkah pemecahan masalah. Siswa dengan kepribadian sanguitis melakukan proses berpikir asimilasi pada langkah memahami masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah dan

memeriksa kembali jawaban, serta melakukan proses berpikir asimilasi dan abstraksi pada langkah pemecahan masalah pada materi diagram venn.¹

2. Penelitian Mar'atus Sholeha, yang berjudul “Analisis Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Peserta Didik Kelas V SDN 01 Trimodadi Lampung Utara”. Hasil penelitian menunjukkan: 1) proses pemecahan masalah kepribadian kolerik sudah mampu melewati keempat tahap dengan baik namun kurang sempurna pada tahap pemeriksaan kembali jawaban akhir. 2) proses pemecahan masalah tipe kepribadian melankolik sudah dapat melalui keempat tahap akan tetapi masih ada kesalahan pada tahap melaksanakan rencana dalam hal perhitungan. 3) proses pemecahan masalah tipe kepribadian sanguinis terbilang kurang mampu memenuhi keempat tahap proses pemecahan masalah. 4) pemecahan masalah tipe kepribadian plegmatis mampu melaksanakan keempat tahap proses pemecahaan masalah dengan baik akan tetapi masih ada kesalahan dalam tahap melakukan rencana dalam hal perhitungan.²
3. Penelitian Sri Wiji Lestari yang berjudul “Analisis Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Himpunan Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Cirebon”. Penelitian ini bertujuan untuk

¹ Lusya Desi Purnamasari, “Analisi Proses Berpikir dalam Pemecahan Masalah Matematika Polya Berdasarkan Tipe Kepribadian pada Sub Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Berbah Tahun Ajaran 2018/2019”, (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2019): ix, <https://repository.usd.ac.id/34834/2/141414002>.

² Mar'atus Sholehah, “Analisis Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Tipe Kepribadian Peserta Didik Kelas V SDN 01 Trimodadi Lampung Utara”,(Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019): iii, <https://respository.radenintan.ac.id/6818/1>

mengetahui bagaimana proses berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert pada siswa kelas VII SMPN 2 Sumber Cirebon. Proses berpikir kritis ini memiliki 4 indikator yaitu klarifikasi, assesment, inferensi, serta strategi dan taktik. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah siswakelas VII-H yang berjumlah 36 siswa. Dari kelas tersebut kemudian diambil 6 responden yaitu kelompok atas, sedang dan bawah dari masing-masing kepribadian ekstrovert dan introvert. Pengelompokan didasarkan pada tes kemampuan berpikir kritis dan angket kepribadian. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa : (1) Proses berpikir kritis siswa introvert dari kelompok atas dalam pemecahan masalah matematika pada materi himpunan dari empat soal yang diberikan menunjukkan bahwa subjek melalui tahap klarifikasi, assesment, inefereni serta strategi dan taktik. (2) Proses berpikir kritis siswa ekstrovert dari kelompok atas dan siswa introvert dari kelompok sedang dalam pemecahan masalah matematika pada materi himpunan dari empat soal yang diberikan menunjukkan bahwa mereka melalui tahap klarifikasi, assesment dan inefereni. (3) Proses berpikir kritis siswa ekstrovert dari kelompok sedang dalam pemecahan masalah matematika pada materi himpunan dari empat soal yang diberikan menunjukkan bahwa subjek melalui tahap klarifikasi dan assesment. (4) Proses berpikir kritis siswa ekstrovert dan introvert dari kelompok bawah dalam pemecahan masalah matematika pada materi

himpunan dari empat soal yang diberikan menunjukkan bahwa mereka hanya melalui tahap klarifikasi.³

Tabel 2.1 Perbedaan dan persamaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1	Penulis	Lusia Desi Purnamasari	Mar'atus Sholeha	Sri WijiLestari	Astri Lia Nanda
2	Judul	Analisis proses berpikir dalam pemecahan masalah matematika polya berdasarkan tipe kepribadian pada sub materi himpunan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Berbah tahun ajaran 2018/2019	Analisis pemecahan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian peserta didik kelas V SDN 01 Trimodadi Lampung Utara	Analisis Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Himpunan Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Cirebon	Identifikasi Kesulitan Menyelesaikan Masalah Matematika ditinjau dari Tipe Kepribadian Peserta Didik di Kelas VII MTs Al-Zakiyah Malela Kabupaten Luwu
3	Tahun Penelitian	2019	2019	2016	2022
4	Lokasi Penelitian	Kelas VII SMP Negeri 1 Berbah	Kelas V SDN 01 Trimodadi Lampung Utara	Kelas VII SMPN 2 Sumber Cirebon	Kelas VII MTs Al-Zakiyah Malela Kabupaten Luwu
5	Jenis Penelitian	Peneitian Kualitatif	Penelitian Kualitati	Penelitian Kualitatif	Penelitian Kuantitatif
6	Jenis Kepribadian	Koleris, melangkolis, plagmatis, sanguitis	Koleris, melangkolis, plagmatis, sanguitis	Ekstrovert dan introvert	Ekstrovert

³ Sri Wiji Lestari, "Analisis Proses Berpikir Kritis Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Himpunan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Cirebon", (Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo, 2016): v. <https://eprints.walisongo.ac.id/5915/1/123511090>

B. Landasan Teori

1. Kesulitan Menyelesaikan Masalah

Kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didik ketika memecahkan masalah matematika adalah kesulitan dalam: (a) memahami masalah yang diberikan (*lack of comprehension of the problem posed*), (b) menentukan strategi penyelesaian yang tepat (*lack of comprehension of strategy knowledge*), (c) membuat model matematika (*inability to translet the problem into mathematical form*), (d) melakukan prosedur matematika yang benar (*inability to use the correct mathematics*).⁴

Kesulitan menyelesaikan masalah merupakan kurang berhasilnya peserta didik dalam menguasai konsep, prinsip, atau algoritma penyelesaian masalah, walaupun telah berusaha mempelajarinya, dan hal ini ditambah lagi dengan kurangnya pemahaman peserta didik dalam mengabstraksi, menggeneralisasi, berpikir deduktif dan mengingat konsep-konsep maupun prinsip-prinsip sehingga biasanya mereka akan selalu merasa bahwa suatu pelajaran yang diberikan itu sulit. Kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa atau ujaran tulisan.⁵

⁴ Wijayanti, "Profil Kesulitan Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau dari Kecerdasan Visual-Spasial Siswa", (KNPM Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2016): 17, <https://docplayer.info/amp/49102953-Profil-kesulitan-siswa>.

⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 3.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan menyelesaikan masalah peserta didik merupakan ketidakmampuan peserta didik dalam menguasai fakta, konsep, prinsip dan keterampilan, suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar dengan baik disebabkan karena adanya gangguan.

Adapun indikator-indikator kesulitan peserta didik adalah sebagai berikut:⁶

Tabel 2.2 Indikator Kesulitan Peserta Didik

No	Jenis Kesulitan	Indikator
1	Kesulitan memahami masalah	Kesulitan memahami hal yang diketahui dalam soal. Kesulitan memahami hal yang ditanyakan dalam soal.
2	Kesulitan dalam menerjemahkan masalah kedalam model matematika	Kesulitan dalam membuat simbol-simbol matematika dari apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Kesulitan dalam membuat simbol-simbol matematika dalam rumus yang digunakan tidak lengkap.
3	Kesulitan dalam menentukan strategi	Tidak lengkap dalam menentukan rencana pemecahan masalah. Tidak tepat dalam menentukan rencana pemecahan masalah.
4	Kesulitan dalam melakukan prosedur matematika yang benar	Kesulitan dalam mengoperasikan hitungan. Tidak tepat dalam proses pengerjaan. Tidak tepat dalam menentukan jawaban akhir. Tidak tepat dalam menentukan kesimpulan.

2. Masalah Matematika

Masalah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, banyak cara yang dilakukan setiap manusia dalam memecahkan masalah. Masalah pada dasarnya merupakan suatu hambatan atau rintangan yang harus disingkirkan, atau

⁶Herlambang, *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP ditinjau dari Teori Polya*, (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2016), 26.

pertanyaan yang harus dijawab atau dipecahkan. Masalah harus diselesaikan dan dipecahkan baik masalah dalam kehidupan sehari-hari, atau masalah peserta didik dalam memecahkan masalah matematika. Newel dan Simon dalam Nuralam mendefinisikan Masalah sebagai sesuatu pertanyaan dimana seseorang ingin memecahkan pertanyaan tersebut tetapi dia tidak mengetahui secara serta merta bagaimana cara untuk menyelesaikannya.⁷

Terdapat 4 langkah pemecahan masalah yaitu:

- a. Memahami masalah, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, yang ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan.
- b. Merencanakan masalah, siswa dapat merumuskan masalah matematika atau menyusun model matematika. Dan juga siswa dapat menerapkan strategi untuk menyelesaikan berbagai masalah.
- c. Menyelesaikan masalah, siswa diharapkan mampu melakukan menyelesaikan perencanaan dengan baik.
- d. Melakukan pengecekan kembali dan mengambil kesimpulan.⁸

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya masalah matematika merupakan situasi yang terhalang karena kurang menghitung dalam mencari solusi yang dicari. Adapun indikator-indikator pemecahan masalah

⁷ Nuralam, "Pemecahan Masalah Sebagai Pendekatan dalam Belajar Matematika", *Jurnal Edukasi* V, No.1, (2019): 20, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jppm/article/view/4019>.

⁸ Turmudi, Permasari A., Vismaia, *Mathematic Literacy For Junior Secondary Students In Bandung, Indonesia: a Survey using PISA-like Problem*, (SPS UPI Bandung: Inpress, 2015), 132.

yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan, dapat di lihat dalam tabel sebagai berikut:⁹

Tabel 2.3 Indikator Penyelesaian Masalah

NO	Tahapan pemecahan masalah	Indikator
1	Memahami masalah	Peserta didik dapat menyebutkan informasi-informasi yang diberikan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
2	Merencanakan pemecahan	Peserta didik mempunyai rencana pemecahan yang ia gunakan serta alasan penggunaanya.
3	Melaksanakan rencana pemecahan	Peserta didik dalam memecahkan masalah yang ia gunakan dengan hasil yang benar.
4	Memeriksa Kembali pemecahan	Peserta didik memeriksa kembali pemecahan yang ia gunakan.

3. Kepribadian Peserta Didik

QS At-Tin /95 : 4 , Allah swt. berfirman:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۝ ط

Terjemahnya:

“Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-bainya”.

Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Lubab dari ayat tersebut, dijelaskan bahwa Allha Swt. telah menciptakan manusia dengan bentuk sebaik-baiknya. Mengistimewakan manusia dari makhluk lain yang Ia ciptakan. Allah Swt. menciptakankan manusia dengan kemampuan memahami, berbicara, dan kemampuan-kemampuan lainnya. Manusia diberikan akal untuk berpikir memaksimalkan segala potensi yang ada pada dirinya dan membedakan manusia

⁹ Herlambang, *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP ditinjau dari Teori Polya*, (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2016), 32.

dari makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Dengan akal tersebut manusia bisa membedakan mana yang baik dan buruk, sehingga membentuk sebuah kepribadian pada diri manusia tersebut.¹⁰

Kata kepribadian berasal dari kata *Personality* (Bahasa Inggris) yang berasal dari kata *Persona* (Bahasa Latin) yang berarti kedok atau topeng, yang dipakai oleh aktor Romawi dalam pertunjukan drama Yunani. Para aktor Romawi memakai topeng (*persona*) untuk memainkan peran atau penampilan palsu. Akan tetapi, dalam psikologi istilah “Kepribadian” mengacu pada sesuatu yang lebih dari sekedar peran yang dimainkan seseorang.¹¹

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kepribadian diartikan sebagai “keadaan manusia sebagai perseorangan, keseluruhan sifat-sifat yang merupakan watak orang”. Menurut Dr. Sjarkawi, “Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan”.¹² Sedangkan menurut Agus Sujanto, “Kepribadian adalah suatu totalitas psikofisis yang kompleks dari individu, sehingga nampak di dalam tingkah lakunya yang unik.”¹³

Menurut Danim yang dikutip oleh Nora Agustina, sebutan peserta didik dilegitimasi dalam produk hukum kependidikan Indonesia, sebutan peserta didik itu menggantikan sebutan siswa, murid, atau pelajar.¹⁴ Peserta didik yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-Surah Al-Qur'an*, (Tangerang: Perpustakaan Nasional, 2002), 680-681.

¹¹ Jess Feist dan Gregory J, *Teori Kepribadian: Theories Of Personality*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 3.

¹² Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 11.

¹³ Agus Sujanto, dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 12.

¹⁴ Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 11.

mengembangkan potensi melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan tertentu.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kepribadian peserta didik adalah sikap yang khas dari peserta didik dalam berperilaku dan dapat dibedakan dengan peserta didik lain. Ada dua tipe kepribadian, yaitu *ekstrovert* dan *introvert*.

a. *Ekstrovert*

Ekstrovert artinya sikap kesadaran yang mengarah keluar, orang yang *ekstrovert* bersifat penyesuaiannya dengan dunia luar baik tingkah lakunya, cepat dan tepat, banyak mempunyai teman, dan pandai bergaul. *Ekstrovert* adalah kecenderungan seseorang untuk mengarahkan perhatian keluar dari dirinya, sehingga segala minat, sikap, keputusan yang diambil lebih ditentukan oleh peristiwa yang terjadi diluar dirinya.¹⁶

Alwisol menyatakan bahwa *ekstrovert* mengarahkan pribadi kepengalaman objektif, memusatkan perhatian ke dunia luar dari pada berfikir mengenai persepsi, cenderung berinteraksi dengan orang disekitar, aktif dan ramah.¹⁷ Orang yang *ekstrovert* sangat menaruh perhatian mengenai orang lain dan dunia sekitar, aktif, santai, tertarik dengan dunia luar. *Ektrovert* lebih terpengaruh oleh dunia luar, daripada dunia dalamnya sendiri. Kepribadian *ekstrovert* lebih menyukai pekerjaan yang melibatkan interaksi dengan orang lain, lebih mudah diberikan

¹⁵ Republik Indonesia, Undang-Undang No.20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cet. IV, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011),

¹⁶ Siska Meria Rosana, "Hubungan Tingkat Kepribadian Ekstrovert dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Umar MI Negeri 1 Banyumas Kabupaten Banyumas", (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2018): 57, <https://respository.iainpurwakerto.ac.id>,

¹⁷ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Cet. I, (Malang : UMM Press, 2019), 257.

masukannya, lebih sering memilih belajar diperpustakaan, yaitu lokasi yang lebih memberikan stimulus eksternal.¹⁸

b. *Introvert*

Introvert artinya sifat kesadaran mengarah ke dalam, *introvert* ini bertolak belakang dengan tipe *ekstrovert*. Orang yang *introvert* bersifat sukar menyesuaikan diri dengan dunia luar, semua dipandang dari dunia dalam, kurang pandai bergaul, tidak banyak teman karena kurang pandai menyesuaikan diri dengan dunia luar.¹⁹

Introvert mengarahkan pribadi ke pengalaman subjektif, memuaskan diri sendiri pada dunia dalam dan privasi dimana realita hadir dalam bentuk hasil pengamatan, cenderung menyendiri, pendiam atau tidak ramah, bahkan anti sosial. Umumnya orang *introvert* itu sering intropektif dan sibuk dengan dunia internal mereka sendiri. Mereka juga mengunci dirinya dari dunia luar, dalam memasukkan seorang dari dunia luar, mereka melakukannya sangat selektif dan memakai pandangan subjektif menurut dirinya sendiri.²⁰ Kepribadian *introvert* memiliki sifat pasif, berhati-hati, pemikir, damai, terkontrol, dapat diandalkan, dan tidak mudah berubah.

Adapun indikator-indikator tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* adalah sebagai berikut:²¹

¹⁸ Daniel Cerveno, Lawrence A. Pervin, *Kepribadian: Teori dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 321.

¹⁹ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Cet. I, (Malang : UMM Press, 2019), 261.

²⁰ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*., Cet. I, (Malang : UMM Press, 2019), 262.

²¹ Jess Feist dan Gregory J, *Teori Kepribadian: Theories Of Personality*, (Jakarta:Salemba Humanika, 2011), 137.

- 1) *Activity* (aktivitas), Indikator dari aspek ini yaitu: *emergetic*, aktif secara fisik, cepat dalam bergerak dan bertindak.
- 2) *Sociability* (kesukaan begaul), Indikator dari aspek ini yaitu: mencari teman dan memiliki banyak teman, senang berbicara dengan orang lain, dan sering bertemu orang banyak, melakukan aktivitas yang melibatkan orang banyak.
- 3) *Risk Taking* (keberanian mengambil resiko), Indikator dari aspek ini yaitu: menyukai tantangan dan berani mengambil resiko, kurang menghiraukan konsekuensi-konsekuensi dari perbuatannya.
- 4) *Impulsiveness* (penurutan dorongan hati), Indikator dari aspek ini yaitu: bertindak secara mendadak tanpa dipikirkan terlebih dahulu, tidak memikirkan apa-apa sama sekali, mudah berubah pendirian.
- 5) *Ekspressiveness* (penurutan dorongan hati), Indikator dari aspek ini yaitu: memperlihatkan emosinya secara terbuka.
- 6) *Reflectiveness* (kedalaman berpikir), Indikator dari aspek ini yaitu: memikirkan dan menginstrospeksi apa yang ingin diketahui.
- 7) *Responsibility* (tanggung jawab), Indikator dari aspek ini yaitu: berhati-hati dan teliti.

Perlu diketahui bahwa individu yang mempunyai nilai tinggi pada dimensi *activity*, *sociability*, *risk taking*, *impulsiveness* dan *ekspressiveness* memiliki kecenderungan pada tipe *ekstrovert* sedangkan individu yang mempunyai nilai rendah pada dimensi tersebut cenderung pada tipe *introvert*.

Adapun individu yang mempunyai nilai tinggi pada dimensi *reflectiveness* dan *responsibility* cenderung pada tipe kepribadian *introvert* dan individu yang

mempunyai nilai rendah pada dimensi tersebut cenderung pada tipe kepribadian *ekstrovert*.²²

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa orang yang berkepribadian *ekstrovert* adalah orang yang mudah bergaul dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, sehingga pikiran, perasaan dan tindakan-tindakannya banyak dipengaruhi dunia luar dirinya (objektif). Sedangkan orang yang berkepribadian *introvert* adalah orang yang tidak mudah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, yang cenderung dipengaruhi dunianya sendiri (subjektif).

4. Operasi Hitung Aljabar

Operasi hitung aljabar pada dasarnya memiliki banyak rumus yang harus diingat, dan dalam proses penyelesaian masalah/soal yang diberikan memerlukan tahap-tahap atau langkah-langkah yang sistematis. Adapun operasi-operasi atau rumus pada materi operasi hitung aljabar antara lain:

a. Penjumlahan dan pengurangan

Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan suku aljabar dilakukan dengan cara menjumlahkan atau mengurangi koefisien antara suku-suku yang sejenis. Sifat-sifat yang berlaku pada penjumlahan dan pengurangan bentuk-bentuk aljabar, sebagai berikut:

1) Sifat Komutatif

$$a+b=b+a, \text{ dengan } a \text{ dan } b \text{ bilangan riil.}$$

²² Alwisol, *Psikologi Kepribadian*,. Cet. I, (Malang : UMM Press, 2019), 264.

2) Sifat Asosiatif

$$(a+b)+c = a+(b+c), \text{ dengan } a, b, \text{ dan } c \text{ bilangan riil.}$$

3) Sifat Distributif

$$a(b+c)=ab+ac, \text{ dengan } a, b, \text{ dan } c \text{ bilangan riil.}$$

b. Perkalian

1) Perkalian antara konstanta dengan bentuk aljabar

Perkalian suatu bilangan konstanta k dengan bentuk aljabar suku satu dan suku dua dinyatakan sebagai berikut:

$$k(ax)=kax$$

$$k(ax+b)=kax+kb$$

2) Perkalian antara dua bentuk aljabar

Sebagaimana perkalian suatu konstanta dengan bentuk aljabar, untuk menentukan hasil kali antara dua bentuk aljabar kita dapat memanfaatkan sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan dan sifat distributive perkalian terhadap pengurangan.

$$\begin{aligned} (ax + b)(cx + d) \\ = ax \times cx + ax \times d + b \times cx + b \times d \\ = acx^2 + (ad + bc)x + bd \end{aligned}$$

c. Pemangkatan

1) Arti pemangkatan bentuk aljabar

Pemangkatan suatu bilangan diperoleh dari perkalian berulang untuk bilangan yang sama. Jadi, untuk sebarang bilangan a , maka $a^2 = a \times a$.

2) Pemangkatan suku dua

Pada perpangkatan bentuk aljabar suku dua, koefisien tiap suku ditentukan menurut segitiga pascal. Misalkan kita akan menentukan pola koefisien pada penjabaran bentuk aljabar suku dua $(a + b)^n$, dengan n bilangan asli.

d. Pembagian

Hasil bagi dua bentuk aljabar dapat diperoleh dengan menentukan terlebih dahulu faktor sekutu masing-masing bentuk aljabar tersebut, kemudian melakukan pembagian pada pembilang dan penyebut.²³

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran merupakan suatu upaya dalam memperbaiki kualitas mutu pendidikan. Peserta didik diajarkan melalui pengajaran interaktif, di mana fokusnya adalah pada semua peserta didik yang bekerja bersama pada konten pelajaran yang sama pada saat yang sama. Ini memastikan bahwa semua dapat menguasai konsep sebelum pindah materi berikutnya dari urutan kurikulum, sehingga tidak ada peserta didik yang tertinggal. Jika seorang peserta didik gagal untuk memahami konsep atau prosedur, ini diidentifikasi dengan cepat dan intervensi awal memastikan bahwa peserta didik tersebut mengalami kesulitan belajar.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit di sekolah, karena untuk mempelajarinya memerlukan tingkat berpikir tinggi sehingga sebagian peserta didik mengatakan matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk aktif,

²³ Tim Laskar, *Intisari Matematika SMP/MTs kelas 7,8,9*, (Jakarta: Lasakar Grup, 2016), 115.

kreatif, dan inovatif dalam menanggapi setiap pembelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga materi yang disampaikan dapat diterima. Kecenderungan tersebut berdampak pada kemampuan pemecahan masalah matematika yang kurang memuaskan.

Dengan kondisi yang seperti ini, maka salah satu cara yang harus dilaksanakan oleh guru adalah membuat perencanaan dan proses pembelajaran yang sesuai dengan perbedaan kepribadian peserta didik agar kemampuan pemecahan masalah matematika pada diri peserta didik dapat terbentuk secara maksimal.

Oleh karena itu dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika yang ditinjau dari kepribadian siswa dengan tipe kepribadian *ekstrovert-introvert*.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi operasi hitung aljabar berdasarkan tipe kepribadian siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Zakiyah Malela Kabupaten Luwu. Penelitian ini dilakukan pada semester 1 Tahun ajaran 2021/2022 di bulan Desember.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman terhadap pengertian judul, maka variabel-variabel yang ada dalam penelitian perlu didefinisikan secara jelas. Operasional variabel penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Kesulitan Menyelesaikan Masalah Matematika

Kesulitan menyelesaikan masalah peserta didik merupakan ketidakmampuan peserta didik belajar dengan baik disebabkan karena adanya gangguan. Dalam penelitian ini peneliti mencoba mengidentifikasi kesulitan apa yang dialami oleh peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika pada sub materi Operasi Hitung Aljabar pada siswa kelas VII MTs Al-Zakiyah Malela.

2. Masalah Matematika

Masalah matematika adalah suatu pertanyaan atau soal yang menunjukkan adanya tantangan, tidak mudah diselesaikan dengan prosedur yang telah diketahui, dan memerlukan perencanaan yang benar didalam proses penyelesaiannya. Dalam penelitian kali ini batasan masalah yang akan diidentifikasi yaitu kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika pada pokok bahasan operasi hitung aljabar.

3. Kepribadian Peserta Didik

Kepribadian adalah karakteristik atau sifat khas individu yang dikelompokkan berdasarkan reaksi-reaksi terhadap lingkungan sosial dan tingkah laku sosial yang dapat diamati dan diukur dengan indikator-indikator kepribadian. Adapun tipe kepribadian antara lain. 1) *Ekstrovert*: Kepribadian *ekstrovert* merupakan sifat manusia yang terbuka, mudah bergaul dan mempunyai pandangan objektif. 2) *Introvert*: Kepribadian *introvert* merupakan sifat manusia yang tertutup, senang menyendiri, dan mempunyai pandangan subjektif.

4. Operasi Hitung Aljabar

Operasi hitung aljabar pada dasarnya memiliki banyak rumus yang harus diingat, dan dalam proses penyelesaian masalah/soal yang diberikan memerlukan tahap-tahap atau langkah-langkah yang sistematis. Adapun operasi-operasi atau rumus pada materi operasi hitung aljabar antara lain: penjumlahan dan pengurangan, perkalian, pemangkatan, serta pembagian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 10 orang siswa kelas VII di MTs Al-Zakiyah Malela Kabupaten Luwu.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik non probability sampling jenis purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹

Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan pertimbangan antara lain:

1) Berdasarkan pertimbangan terkait dengan kemampuan dan keaktifan peserta didik berdasarkan hasil diskusi peneliti dan guru mata pelajaran; 2) Dari hasil olah angket data yang diperoleh semua peserta didik *ekstrovert* adalah peserta didik laki-laki, sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil subjek penelitian yaitu 2 orang dengan jenis kelamin yang sama dari masing-masing tipe kepribadian, dengan persentasi kepribadian yang paling tinggi (2 Perempuan dengan tipe kepribadian *introvert* dan 2 laki-laki dengan tipe kepribadian *ekstrovert*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Tujuan dari kegiatan observasi yaitu untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian kali ini. Dalam kegiatan observasi yang dilakukan adalah mengamati kegiatan peserta didik kelas VII selama

¹ Sugyiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 218.

pembelajaran matematika berlangsung di MTs Al-Zakiyah Malela. Adapun aspek-aspek yang diamati atau di obeservasi di MTs Al-Zakiyah Malela antara lain: lokasi sekolah, lingkungan fisik sekolah pada umumnya, proses belajar mengajar, serta aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukam peneliti yaitu dengan memberikan serangkaian pertanyaan untuk memperoleh informasi secara komprehensif (akurat) dan mendalam untuk mencapai tujuan penelitian. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, misalnya apakah peserta didik memahami soal yang diberikan, apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, jika iya kesulitan apa, dan sebagainya.

Tabel 3.1 Desain Pedoman Wawancara

No	Indikator Pemecahan Masalah	Pertanyaan
1.	Memahami Masalah	<p>Apa saja yang diketahui pada soal? Jelaskan !</p> <p>Apa saja yang ditanyakan pada soal? Jelaskan!</p> <p>Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!</p>
2.	Merencanakan pemecahan masalah	Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?
3.	Melaksanakan rencana pemecahan masalah	Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?
4.	Melihat kembali pemecahan masalah	<p>Apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?</p> <p>Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?</p>

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya yang monumental dari seseorang. Bentuk dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nama-nama peserta didik MTs Al-Zakiyah Malela kelas VII tahun ajaran 2020/2021, profil sekolah dan jadwal mata pelajaran peserta didik untuk mempermudah jalannya proses penelitian.

4. Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.² Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan tipe kepribadian peserta didik.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 199.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Tipe Kepribadian

No	Dimensi	Indikator	Faktor	Nomor Item
1.	Ekstrovert	<i>Activity</i>	- Aktivitas fisik	1, 5, 10, 14
			- Kecepatan dalam bergerak	
		<i>Sociability</i>	- Kesukaan mencari teman, bertemu dengan orang banyak	6, 7
		<i>Risk Taking</i>	- Keberanian mengambil resiko	2, 11
		<i>Implussiveness</i>	- Kecenderungan bertindak secara mendadak	4, 9, 12
	- Kurang menggunakan pertimbangan			
2.	Introvert	<i>Espressiveness</i>	- Pernyataan peraaan	3, 8, 13
			- Kemampuan memperlihatkan emosi secara terbuka	
		<i>Revlectiveness</i>	- Kedalaman berfikir	1, 3, 5, 7, 11, 12, 13
		<i>Responsibility</i>	- Rasa tanggung jawab	

Dari kisi-kisi indikator kepribadian di atas kemudian akan dibuat menjadi sebuah angket dengan model skala *likert* berbentuk *ceklist* yang berisi 14 butir pertanyaan atau pernyataan untuk masing-masing tipe kepribadian.

Tabel 3.3 Skor Pertanyaan Alternatif³

Pertanyaan Alternatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif,, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

$\sum x$: Jumlah skor

SMI : Skor Maksima Ideal ⁴

5. Tes

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes berbentuk soal uraian yang terdiri dari 3 butir yang terlebih dahulu telah divalidasi kepada validator kemudian diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat kesulitan yang peserta didik alami dalam memahami operasi hitung Aljabar. Adapun soal yang digunakan adalah sebagai berikut:

(1) Sekarang umur seorang adik 5 tahun kurangnya dari umur kakak. 5 tahun kemudian umur kakak dan adik menjadi 35 tahun. Tentukan masing-masing umurnya.

(2) Pak Mahmud akan memasang keramik yang berbentuk persegi Panjang dikamar tidur dan dikamar mandinya yang memiliki ukuran yang berbeda. Ukuran panjang keramik kamar tidur 10cm lebihnya dari panjang keramik kamar mandi, sedangkan ukuran lebar keramik kamar tidur 5cm kurangnya dari panjangnya. Tentukan luas keramik kamar tidur Pak Mahmud.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), 259.

(3) Tentukan hasil pembagian dari:

$$\frac{2}{3a} : \frac{3}{4b}$$

Tabel 3.4 Kriteria Nilai Tes

Skor	Kriteria
89-100	Tinggi
67-88	Sedang
25-66	Rendah
0-24	Sangat Rendah

Sumber: Guru Mata Pelajaran Matematika MTs Al-Zakiya Malela

F. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, pengenalisis, penafsir data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Selanjutnya peneliti mengembangkan instrumen sebagai instrumen pelengkap setelah jenis datanya jelas. Adapun instumen yang dimaksud adalah: 1) Lembar Observasi; 2) Pedoman wawancara; 3) Angket; 4) Tes; dan 5) Dokumentasi

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji instrumen yang digunakan layak atau tidak. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang seharusnya diukur. Validitas dapat dibantu menggunakan kisi-kisi instrumen, dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel-variabel yang akan diteliti.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu angket dilakukan oleh 3 ahli atau validator, 2 orang validator untuk soal tes dan 1 orang validator untuk angket dan pedoman wawancara.

Tabel 3.5 Nama Validator Instrumen

No.	Nama	Validator Instrumen
1	Dr. Subekti Masri, M.Sos.I	Angket dan Wawancara
2	Isradil Mustamin, S.Pd., M.Pd	Soal Tes
3	Yunita Irani, S.Pd	Soal Tes

Teknik analisis data validitas yaitu dari tabulasi oleh validator dicari persentasinya dengan rumus:⁵

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor per Item}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil presentase kemudian dikategorikan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.6 Pengkategorian Validasi⁶

Skor	Kriteria Validasi
85,01- 100 %	Sangat Valid
70,01 – 85,00	Valid
50,01 – 70,00	Kurang Valid
01,00 – 50,00	Tidak Valid

⁵Nilam Permatasari Munir, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme dengan Model E-Learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo", *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, No.2, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/454>.

⁶Agustina Fatmawati, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X", *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika* 4, No.2, <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/edusains/article/view/512>.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *cornbach alpha* atau koefisien alfa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, maka rumusnya adalah:

$$r_{11} = \frac{(k/k-1) (1-\sum \sigma b^2)}{\sigma^2 t}$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma b^2$: Jumlah Varian Butir

$\sigma^2 t$: Varian Total

k : Banyaknya Item Pertanyaan

Daftar pertanyaan angket dikatakan reliabel jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu penelitian memberikan nilai *cornbach alpha* lebih dari 0,60 atau $>0,60$.⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari rangkaian tahap dalam sebuah penelitian dan mempunyai fungsi yang sangat penting. Analisis data merupakan kegiatan pengolahan data untuk merapikan hasil pengumpulan data, sehingga siap digunakan untuk menganalisis. Adapun termasuk dalam pengolahan, yaitu:

⁷ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009), 353.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan dari data mentah menjadi suatu informasi yang bermakna sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Memeriksa hasil angket peserta didik, kemudian dikelompokkan berdasarkan tipe kepribadian masing-masing yaitu introvert atau ekstrovert untuk menentukan peserta didik yang akan dijadikan sampel penelitian berdasarkan tingkat persentasi tipe kepribadian paling tinggi.
- 2) Melakukan tes dengan memberikan soal matematika kepada pesert didik untuk mengetahui kesulitan yang mereka alami dalam menyelesaikan masalah matematika.
- 3) Menindaklanjuti hasil tes, peneliti melakukan wawancara untuk mendalami kesulitan apa yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika.

b. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Pada penelitian kuantitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah bentuk angka. Penyajian data berupa hasil uji realibilitas, hasil olah data angket dan nilai hasil tes sampel penelitian. Namun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif penyajian data yang dilakukan

peneliti juga meliputi : 1) Menyajikan hasil tes tertulis siswa. 2) Menyajikan hasil wawancara sampel penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dengan cara membandingkan hasil olah angket dan hasil tes siswa dengan hasil wawancara sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan tipe kepribadian peserta didik.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs Al-Zakiyah Malela

Madrasah Tsanawiyah Al-Zakiyah Malela atau disingkat MTs Al-Zakiyah Malela merupakan Madrasah yang satu atap dengan Madrasah Aliyah Al-Zakiyah Malela (MA Al-Zakiyah Malela) dan Tahfidzul Qur'an (khusus putra). MTs Al-Zakiyah Malela awalya didirikan pada tahun 2004, kemudian disusul MA Al-Zakiyah Malela tahun 2007 dan Tahfidzul Qur'an tahun 2019.

a. Visi dan Misi MTs Al-Zakiyah

Visi

Terwujudnya kelembagaan pendidikan madrasah yang islami, berkualitas, populer, dan mandiri serta mampu menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, mampu menguasai IPTEK dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan berkualitas, unggul.
- 2) IMTAQ dan IPTEK, berwawasan lingkungan hidup dengan upaya meningkatkan peran serta masyarakat
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas
- 4) Menumbuhkan minat baca dan menulis
- 5) Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan bahasa Arab¹

¹ Dokumen Tata Usaha MTs Al-Zakiyah Malela

b. Daftar Nama Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Al-Zakiyah Malela

Pimpinan Yayasan pondok pesantren Al-Zakiya Malela dapat dilihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah Al-Zakiyah Malela

No.	Nama	Jabatan	Tahun
1	Dr. Pahrudin, M.Pd.I	Kepala sekolah MA	2004-2006
2	H. Mahmud. S.Ag	Kepala sekolah MA	2006- 2008
3	Dra. Hj. Murni Mappa	Kepala sekolah MTs	2008-2015
4	Dra. Hj. ST. Asiah	Kepala sekolah MTs	2015-2020
5	Rustiati, S.S	Kepala sekolah MTs	2020- Sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Al-Zakiyah Malela

c. Sarana dan Prasarana MTs DDI Al-Zakiyah Malela

Sarana dan Prasarana MTs Al-Zakiyah Malela dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasaran MTs Al-Zakiyah Malela

No.	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruangan
1	Ruang Kelas	6
2	Kantor Kepala Sekolah	2
3	Mushollah	1
4	Rumah Pembina TahfidzulQur'an	1
5	Rumah TahfidzulQur'an	1
6	Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas	1
7	Lapangan Olahraga	2
8	Asrama Putra TahfidzulQur'an	2
9	Perpustakaan	1
10	Toilet	3
11	Kantin	1

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Al-Zakiyah Malela

d. Keadaan Guru dan Siswa MTs Al-Zakiya Malela

Tabel 4.3 Keadaan Guru MTs Al-Zakiyah Malela

No.	Nama Guru	Tugas
1	Rustiati, SS	Kepala Sekolah
2	Nurjannah, SM	Tata Usaha
3	Yunita Irani S.Pd	Bendahara
4	Raodah Asyap, S.Pd	Guru Mapel
5	Dra. Rosmawati Yusuf	Guru Mapel
6	Darmawati, SE	Wali Kelas
7	Irham Tawa, S.T	Wali Kelas
8	Sariama, S.Ag	Wali Kelas
9	Sartika, S.Pd.I	Guru Mapel

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Al-Zakiyah Malela

Tabel 4.4 Keadaan Siswa MTs Al-Zakiyah Malela

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Wali Kelas
1	VII	23	Sariama, S.Ag
2	VIII	14	Irham Tawa, S.T
3	IX	26	Darmawati, SE

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Al-Zakiyah Malela

2. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validasi ahli untuk instrumen angket, soal tes dan pedoman wawancara dari hasil tabulasi validator di Microsoft Excel 2019 adalah sebagai berikut:

a. Hasil Validasi Angket

Tabel 4.5 Hasil Validasi Angket

Skor Yang Ditetapkan	Skor Yang Diperoleh	Kategori
70,01 - 85,00%	81,25 %	Valid

Sumber: Olah data menggunakan Microsoft Excel 2019

b. Hasil Validasi Soal Tes

Tabel 4.6 Hasil Validasi Soal Tes

Validator	Skor Yang Ditetapkan	Skor Yang Diperoleh	Kategori
Validator 1	70,01 - 85,00%	83,33%	Valid
Validator 2	85,01 - 100%	91,67%	Sangat Valid

Sumber: Olah data menggunakan Microsoft Excel 2019

c. Hasil Validasi Pedoman Wawancara

Tabel 4.7 Hasil Validasi Pedoman Wawancara

Skor Yang Ditetapkan	Skor Yang Diperoleh	Kategori
70,01 - 85,00%	82,14%	Valid

Sumber: Olah data menggunakan Microsoft Excel 2019

Selain perolehan skor dari hasil tabulasi, validator juga memberikan masukan berupa pernyataan masukan, komentar dan saran-saran dari validator yang kemudian dianalisis sebagai bahan revisi dan perbaikan instrument. Setelah melakukan beberapa kali perbaikan, instrumen penelitian kemudian dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk kepentingan pengumpulan data penelitian.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Cronbach Alpha* di Microsoft Excel 2019. Adapun hasil uji reliabilitas angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Pengambilan Keputusan Uji Reliabilitas Angket

Nilai yang ditetapkan	Nilai Cronbach Alpha	Keputusan
0,60	0.734801075	Reliabel

Sumber: Olah data menggunakan Microsoft Excel 2019

Dari hasil uji reliabilitas diatas, diperoleh nilai Cronbach Alpa sebesar 0,739750302 sehingga lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa angket Reliabel.

4. Gambaran Kepribadian Peserta Didik

a. Hasil Observasi

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan saat proses pembelajaran matematika di kelas VII MTs Al-Zakiyah Malela, untuk kepribadian peserta didik peneliti secara umum saat melakukan pengamatan, belum mampu mengkalisifikasikan tipe kepribadian dari masing-masing peserta didik, namun dari pengamatan peneliti, dari 10 orang peserta didik (4 perempuan dan 6 laki-laki), peserta didik perempuan terlihat lebih fokus dalam memperhatikan gurunya yang sedang menjelaskan, sedangkan peserta didik laki-laki cenderung asyik bermain atau bercerita dan tidak memperhatikan gurunya. Selain itu, saat guru meminta untuk mengerjakan soal dipapan tulis, beberapa dari peserta didik laki-laki langsung mengucapkan tidak tahu tanpa terlebih dahulu mengerjakannya dibuku tulis (*mencakar*), sedangkan peserta didik perempuan walaupun lama dalam mengerjakan soal tersebut, tetapi mereka dapat menyelesaikan soal tersebut.

b. Hasil Angket Kepribadian

Subjek dalam penelitian ini adalah pesertadidik kelas VII MTs Al-Zakiyah Malela. Peneliti melibatkan 10 orang peserta didik untuk mengisi angket yang telah peneliti sediakan. Berdasarkan hasil analisis angket kepribadian, diperoleh data yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Angket Tipe Kepribadian

No	Nama/Inisial	Jenis Kelamin	Persentasi		Kategori kepribadian	Keterangan
			Introvert	Ekstrovert		
1	Muh Arhamsyah	L	62,5%	69,6%	Ekstrovert	Activity
2	Muh Farel	L	62,5%	67,8%	Ekstrovert	Activity
3	Ranggayuda	L	78,5%	55,3%	Introvert	Reflektiviness/ Responsibility
4	Nur Kheizya Gisel	P	64,2%	62,5%	Introvert	Responsibility
5	Muh Aidil	L	80,3%	67,8%	Introvert	Responsibility
6	Nur Hafizah	P	71,4%	44,6%	Introvert	Responsibility
7	Mauildya W.P	P	91,07%	62,5%	Introvert	Reflectiveness
8	Mutakhara	P	75%	53,5%	Introvert	Reflektiviness/ Responsibility
9	Muh Fathir	L	69,6%	75%	Ekstrovert	Activity
10	Ridwan T	L	71,4%	73,2%	Ekstrovert	Activity

Sumber: Olah data menggunakan Microsoft Excel 2019

Berdasarkan penggolongan tipe kepribadian diatas, diperoleh 6 peserta didik dengan kepribadian *Introvert* (4 perempuan dan 2 laki-laki), dan 4 peserta didik berkepribadian *Ekstrovert* (semuanya laki-laki).

Selanjutnya, dipilih 4 peserta didik dengan skor tipe kepribadian yang paling tinggi sebagai sampel penelitian dengan masing-masing 2 peserta didik dengan tipe kepribadian *Introvert* berjenis kelamin perempuan dan 2 peserta didik dengan tipe kepribadian *ekstrovert* berjenis kelamin laki-laki. Sampel penelitian yang dipilih disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Data Sampel Penelitian

No.	Nama/Inisial	Jenis Kelamin	Persentasi		Kategori kepribadian
			Introvert	Ekstrovert	
1	Maulida W.P	P	91,07%	62,5%	Introvert
2	Mutakhara	P	75%	53,5%	Introvert
3	Muh Fathir	L	69,6%	75%	Ekstrovert
4	Ridwan Taufik	L	71,4%	73,2%	Ekstrovert

Sumber: Olah Data menggunakan Microsoft Excel 2019

4. Identifikasi Kesulitan Menyelesaikan Masalah Matematika Peserta Didik

a. Hasil Tes

Berikut adalah tes yang digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi Operasi Hitung aljabar pada penelitian ini:

(1) Sekarang umur seorang adik 5 tahun kurangnya dari umur kakak. 5 tahun kemudian umur kakak dan adik menjadi 35 tahun. Tentukan masing-masing umurnya. (Skor Maksimal 35)

(2) Pak Mahmud akan memasang keramik yang berbentuk persegi Panjang dikamar tidur dan dikamar mandinya yang memiliki ukuran yang berbeda. Ukuran Panjang keramik kamar tidur 10cm lebihnya dari Panjang keramik kamar mandi, sedangkan ukuran lebar keramik kamar tidur 5cm kurangnya dari panjangnya. Tentukan luas keramik kamar tidur Pak Mahmud. (Skor Maksimal 40)

(3) Tentukan hasil pembagian dari: $\frac{2}{3a} : \frac{3}{4b}$. (Skor Maksimal 25)

Hasil dalam penelitian ini diperoleh dari hasil Tes subjek penelitian yang terdiri dari 4 orang. 4 orang tersebut terdiri dari 2 orang dengan kepribadian *Introvert* (Maulidya Wahdania Putri dan Mutakhara), dan dua orang dengan kepribadian *Ekstrovert* (Muh Fathir dan Ridwan Taufik). Berikut ini lembar kerja peserta didik.

1) Muh Fathir

$$\begin{aligned} 1. \quad & x + 5 = 35 \\ & 2x + 5 = 35 \\ & 2x = 30 \\ & x = 15 \end{aligned}$$

Jadi, umur kakak dan adik 15 thn dan adik adalah $15 - 5 = 10$

Gambar 4.1 Lembar kerja Muh Fathir

2) Ridwan Taufik

$$33) \quad \frac{2}{3a} : \frac{3}{4b} = \frac{2}{3a} \times \frac{4b}{3} = \frac{8b}{9a}$$

Gambar 4.2 Lembar Kerja Ridwan Taufik

3) Maulidya Wahdania Putri

Misal nya : umur kakak = x tahun
 adik = $(x-5)$ tahun
 5 thn kemudian
 umur kakak = $x+5$ thn
 adik = $(x-5)+5 = x$ th
 jumlah umur mereka 5 thn lagi adik 25 th
 maka kalimat matematikanya

$$\begin{aligned} x + 5 + x &= 25 \\ 2x + 5 &= 25 \\ 2x &= 20 \\ x &= 10 \end{aligned}$$

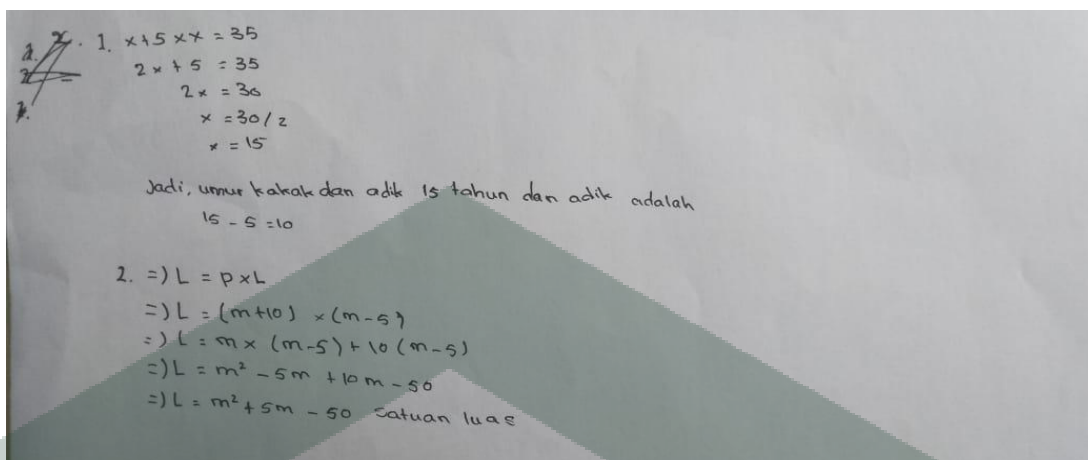
Jadi umur kakak dan adik 10 thn dan adik adalah $10 - 5 = 5$

2. $7L = P \times L$
 $7L = (m+10) \times (m-5)$
 $7L = m \times (m-5) + 10(m-5)$
 $7L = m^2 - 5m + 10m - 50$
 $7L = m^2 + 5m - 50$ satuan luas
 Jadi luas keramik kamar m andi pak yanhumud $m^2 + 5m - 50$ satuan luas

3. $\frac{2}{3a} : \frac{3}{4b} = \frac{2}{3a} \times \frac{4b}{3} = \frac{8b}{9a}$

Gambar 4.3 Lembar Kerja Maulidya Wahdania Putri

4) Mutakhara



Gambar 4.4 Lembar Kerja Mutakhara

Berdasarkan jawaban dari sampel penelitian yang terlihat pada gambar diatas, berikut adalah Nilai Hasil Tes Peserta didik.

Tabel 4.11 Nilai Hasil Tes Sampel Penelitian

Tipe Kepribadian	Objek	Soal			Skor
		1	2	3	
Ekstrovert	Muh Fathir	32	0	0	32
	Ridwan Taufik	0	0	25	25
Introvert	Maulida W.P	32	37	25	94
	Mutakhara	32	37	0	69

Tabel 4.12 Kriteria Nilai Peserta Didik

Peserta Didik	Skor	Kriteria
Muh Fathir	32	Rendah
Ridwan Taufik	25	Rendah
Maulida W.P	94	Tinggi
Mutakhara	69	Sedang

b. Hasil Wawancara

Hasil wawancara subjek penelitian yang terdiri dari 4 orang, 2 orang dengan kepribadian *Introvert* (Maulidya Wahdania Putri dan Mutakhara), dan dua orang

dengan kepribadian *Ekstrovert* (Muh Fathir dan Ridwan Taufik) digunakan untuk mengetahui repon peserta didik mengenai alur atau cara mereka dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Hasil dari wawancara juga digunakan sebagai data pendukung hasil tes yang dilakukan peserta didik sebelumnya. Berikut adalah daftar pertanyaan wawancara yang digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi Operasi Hitung aljabar pada penelitian ini:

- (1) Apa saja yang diketahui pada soal yang diberikan? Jelaskan
- (2) Apa saja yang ditanyakan pada soal yang diberikan? Jelaskan
- (3) Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan
- (4) Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?
- (5) Menurutmu apakah Langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?
- (6) Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?

Tabel 4.13 Klasifikasi Indikator Pemecahan Masalah

Indikator Pemecahan Masalah	Nomor Pertanyaan
Memahami Masalah	1,2,3
Merencanakan Pemecahan Masalah	4
Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah	5
Melihat Kembali Pemecahan Masalah	6

1) Muh Fathir

Tabel 4.14 Hasil Wawancara Muh Fathir

Q n A	Pertanyaan Peneliti dan Jawaban Sampel Penelitian
<i>Q</i>	<i>Bisa ki' jelaskan apa saja yang diketahui pada soal yng dikerja tadi?</i>
<i>A</i>	<i>Nomor 1 ji kak kutau jawab i</i>
<i>Q</i>	<i>Kita tahu ka apa yang na tanyakan di soal tadi?</i>

- A umur kakak sama adek
 Q Bagaimana tadi pas kerja soal ki dek, ada kah yang susah di rasa?
 A Susah sekali soalnya Kak
 Q Bagaimana tadi strategi ta' atau cara ta kerja itu soal?
 A Ku jawab bang ji kak
 Q Kalau menurut ta' cocok mi ka itu cara ta kerja soal tadi?
 A Tidak ku tahu kak
 Q menurut ta selain cara yang di pakai tadi, ada ka lagi cara lain yang bisa di pakai untuk menjawab soal yang tadi?
 A Tidak ada Kak

Sumber: Hasil wawancara dengan Muh Fathir Selasa 8 Desember 2021

Tabel 4.15 Hasil Analisis Data Muh Fathir

No	Jenis Kesulitan	Hasil Analisis Data
1	Kesulitan memahami masalah	Berdasarkan hasil wawancara dan tes yang diberikan, Muh Fathir tidak mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal, Muh Fathir hanya mengatakan bahwa ia hanya mengetahui soal nomor 1 dan menuliskannya di lembar kerja tanpa menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dalam soal
2	Kesulitan menerjemahkan masalah kedalam model matematika	Berdasarkan hasil wawancara dan tes yang diberikan, Muh Fathir mengatakan bahwa soal yang diberikan sangat susah, namun walaupun begitu Muh Fathir mampu untuk menerjemahkan soal cerita pada nomor satu kedalam model matematika sesuai dengan yang ada di lembar jawabannya
3	Kesulitan menentukan strategi	Berdasarkan hasil wawancara dan tes yang diberikan, Muh Fathir mengalami kesulitan dalam hal menentukan strategi penyelesaian soal yang ada sesuai jawaban yang ia berikan bahwa ia menjawab soal yang ada berdasarkan ingatannya
4	Kesulitan melakukan prosedur matematika yang benar	Berdasarkan hasil wawancara dan tes yang diberikan, Muh Fathir pada soal nomor satu telah menjawab soal dengan benar. namun ia belum yakin apakah penyelesaian yang ia berikan sudah tepat atau belum.

2) Ridwan Taufik

Tabel 4.16 Hasil Wawancara Ridwan Taufik

Q n A	Pertanyaan Peneliti dan Jawaban Sampel Penelitian
Q	Bisa ki' jelaskan apa saja yang diketahui pada soal yang dikerjakan tadi?
A	Nomor 3 ji kak kutau jawab i
Q	Kita tahu ka apa yang na tanyakan di soal tadi?
A	itu soalnya kak yang $\frac{2}{3a}$ dibagi $\frac{3}{4b}$
Q	Bagaimana tadi pas kerja soal ki dek, ada kah yang susah di rasa?
A	Iye kak, susah semua itu ji nomor 3 gampang
Q	Bagaimana tadi strategi ta' atau cara ta kerja itu soal?
A	Brgitu kak yang kutulis

- Q* Kalau menurut ta' cocok mi ka itu cara ta kerja soal tadi?
A Iye kak
Q menurut ta selain cara yang di pakai tadi, ada ka lagi cara lain yang bisa di pakai untuk menjawab soal yang tadi?
A Tidak ada Kak

Sumber: Hasil wawancara dengan Ridwan Taufik Selasa 8 Desember 2021

Tabel 4.17 Hasil Analisis Data Ridwan Taufik

No	Jenis Kesulitan	Hasil Analisis Data
1	Kesulitan memahami masalah	Berdasarkan hasil wawancara dan tes, Ridwan Taufik tidak mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal, namun Ridwan Taufik mengatakan bahwa ia hanya mampu menjawab soal nomor 3 dan menuliskannya di lembar kerja, tanpa menyebutkan unsur-unsur yang ada dalam soal
2	Kesulitan dalam menerjemahkan masalah kedalam model matematika	Berdasarkan hasil wawancara dan tes, Ridwan Taufik mengatakan bahwa soal yang diberikan sangat susah, kecuali soal nomor 3, sedangkan soal nomor 1 dan 2 yang berupa soal cerita tidak mampu ia selesaikan
3	Kesulitan dalam menentukan strategi	Berdasarkan hasil wawancara dan tes, Ridwan Taufik mengalami kesulitan dalam hal menentukan strategi penyelesaian soal yang ada sesuai jawaban yang ia berikan bahwa ia menjawab soal yang ada berdasarkan apa yang ia tulis
4	Kesulitan dalam melakukan prosedur matematika yang benar	Berdasarkan hasil wawancara dan tes yang diberikan, Ridwan Taufik pada soal nomor 3 telah menjawab dengan benar. namun ia tidak mengetahui bahwa apakah langkah yang ia lakukan sudah tepat atau belum.

3) Maulidya Wahdania Putri

Tabel 4.18 Hasil Wawancara Maulidya Wahdania Putri

Q n A	Pertanyaan Peneliti dan Jawaban Sampel Penelitian
<i>Q</i>	<i>Bisa ki' jelaskan apa saja yang diketahui pada soal yang dikerjakan tadi?</i>
<i>A</i>	<i>1) kak umur kakak 15 tahun dan umurnya adik 10 tahun, 2) luas keramik kamar mandi pak mahmud $m^2 + 5m - 50$ satuan luas, 3) hasil dari $\frac{2}{3a} : \frac{3}{4b} = \frac{8b}{9a}$</i>
<i>Q</i>	<i>Kita tahu ka apa yang na tanyakan di soal tadi?</i>
<i>A</i>	<i>1) kak untuk menentukan umur kakak dan adik, 2) berapa luas keramik kamar mandi pak Mahmud, 3) itu kak berapa hasil dari $\frac{2}{3a} : \frac{3}{4b}$</i>
<i>Q</i>	<i>Bagaimana tadi pas kerja soal ki dek, ada kah yang susah di rasa?</i>
<i>A</i>	<i>Alhamdulillah, tidak ada ji kak</i>
<i>Q</i>	<i>Bagaimana tadi strategi ta' atau cara ta kerja itu soal?</i>
<i>A</i>	<i>Ku selesaikan sesuai cara kerjanya kak</i>
<i>Q</i>	<i>Kalau menurut ta' cocok mi ka itu cara ta kerja soal tadi?</i>

A *Insya Allah kak, benar mi*
 Q *menurut ta selain cara yang di pakai tadi, ada ka lagi cara lain yang bisa di pakai untuk menjawab soal yang tadi?*

A *Tidak ada Kak*

Sumber: Hasil wawancara dengan Maulidya Wahdania Putri, Selasa 8 Desember 2021

Tabel 4.19 Hasil Analisis Data Maulidya Wahdania Putri

No	Jenis Kesulitan	Hasil Analisis Data
1	Kesulitan memahami masalah	Berdasarkan hasil wawancara dan tes, Maulidya belum mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal. saat dilakukan wawancara mengenai apa yang ia ketahui dari soal yang diberikan Maulidya malah menjabarkan jawaban dari soal tersebut, bukan unsur-unsur yang diketahui pada soal. Namun walaupun demikian Maulidya telah menjawab dengan benar semua soal yang ada
2	Kesulitan dalam menerjemahkan masalah kedalam model matematika	Berdasarkan hasil wawancara dan tes, Maulidya tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan. Hal tersebut dapat dilihat pada lembar jawaban yang ada, Maulidya menuliskan soal No. 1 dan 2 yang berupa soal cerita kedalam model matematika dan menyelesaikannya dengan benar dengan menuliskan apa yang diketahui dari soal tersebut, serta jawaban soal No. 3 juga benar
3	Kesulitan dalam menentukan strategi	Berdasarkan hasil wawancara dan tes yang diberikan, Maulidya tidak mengalami kesulitan dalam menentukan strategi untuk menyelesaikan soal yang ada hal tersebut dapat dilihat dari Maulidya dapat menyelesaikan semua soal yang diberikan dengan langkah-langkah yang tepat.
4	Kesulitan dalam melakukan prosedur matematika yang benar	Berdasarkan hasil wawancara dan tes, Maulidya tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang ada. Namun Berdasarkan hasil wawancara Maulidya hanya dapat menggunakan satu cara penyelesaian soal tersebut, padahal masih ada cara atau solusi yang lain yang dapat digunakan.

4) Mutakhara

Tabel 4.20 Hasil Wawancara Mutakhara

Q n A	Pertanyaan Penenliti dan Jawaban Sampel Penelitian
Q	<i>Bisa ki' jelaskan apa saja yang diketahui pada soal yang dikerja tadi?</i>
A	<i>Itu kak jawabannya No. 1 $15-5 = 10$</i>
Q	<i>Kita tahu ka apa yang na tanyakan di soal tadi?</i>
A	<i>Umur sama lua keramik</i>

- Q* Bagaimana tadi pas kerja soal ki dek, ada kah yang susah di rasa?
A Gampang-gampang susah kak, mau ku kerjakan No. 3 tapi disuruh miki kumpul habis waktu
Q Bagaimana tadi strategi ta' atau cara ta kerja itu soal?
A Ku baca dulu kak. lama ku baca soalnya kak
Q Kalau menurut ta' cocok mi ka itu cara ta kerja soal tadi?
A Cocok mi kak
Q menurut ta selain cara yang di pakai tadi, ada ka lagi cara lain yang bisa di pakai untuk menjawab soal yang tadi?
A Begitu ji kak

Sumber: Hasil wawancara dengan Mutakhara, Selasa 8 Desember 2021

Tabel 4.21 Hasil Analisis Data Mutakhara

No	Jenis Kesulitan	Hasil Analisis Data
1	Kesulitan memahami masalah	Berdasarkan hasil wawancara dan tes, Mutakhara tidak mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal, namun Mutakhara mampu menjawab soal nomor 1 dan 2 dengan benar
2	Kesulitan dalam menerjemahkan masalah kedalam model matematika	Berdasarkan hasil wawancara dan tes, Mutakhara mengatakan bahwa soal yang tidak terlalu sulit, Mutakhara mampu menerjemahkan soal No. 1 dan 2 yang berupa soal cerita kedalam bentuk matematika dan menjawabnya dengan benar, dan akan menjawab soal nomor 3 namun waktu yang diberikan untuk menjawab soal sudah selesai
3	Kesulitan dalam menentukan strategi	Berdasarkan hasil wawancara dan tes, Mutakhara tidak begitu mengalami kesulitan dalam menentukan strategi untuk menyelesaikan soal yang ada hal tersebut dapat dilihat dari jawaban yang dituliskan maupun yang diucapkan saat wawancara oleh Mutakhara
4	Kesulitan dalam melakukan prosedur matematika yang benar	Berdasarkan hasil wawancara dan tes yang diberikan, Mutakhara pada soal nomor 1 dan 2 telah menjawab dengan benar. Namun ia hanya mengetahui cara lain yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut selain yang ia gunakan.

B. Pembahasan

1. Gambaran Tipe Kepribadian Peserta Didik Kelas VII MTs Al-Zakiyah Malela

Hasil penelitian tentang tipe kepribadian peserta didik yang diperoleh dari hasil observasi, angket dan wawancara dengan guru matematika, diperoleh bahwa

dari 10 peserta didik, 6 peserta didik bertipe kepribadian *Introvers* (4 perempuan dan 2 laki-laki), dan 4 peserta didik berkepribadian *Ekstrovert* (semuanya laki-laki). Dengan mayoritas peserta didik bertipe kepribadian *Introvers* cenderung ke *Responsibility* atau memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Sedangkan untuk peserta didik *Ekstrovert* lebih cenderung ke *Activity* dan *Sociability* atau mereka lebih menyukai aktifitas fisik, kecepatan dalam bergerak serta lebih suka mencari teman dan bertemu dengan banyak orang.

2. Identifikasi Kesulitan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Masalah Berdasarkan Tipe Kepribadian

Matematika merupakan ilmu dasar berfikir secara logis, sistematis, kritis dan bertindak secara cerdas, kreatif, inovatif. Matematika juga sebagai alat mengeksplorasi fenomena alam, memecahkan masalah dalam kehidupan. Tahapan-tahapan dalam pemecahan masalah matematika seperti yang dinyatakan oleh Polya yakni: *Pertama* yaitu memahami masalah, dimana peserta didik dapat menyebutkan informasi-informasi yang diberikan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. *Kedua* yaitu merencanakan pemecahan, dimana peserta didik mempunyai rencana pemecahan yang ia gunakan serta alasan penggunaannya. *Ketiga* yaitu melaksanakan rencana pemecahan, dimana peserta didik memecahkan masalah yang ia dapat dengan hasil yang benar. *Keempat* adalah memeriksa kembali pemecahan, dimana peserta didik memeriksa kembali pemecahan yang ia gunakan. Keempat tahapan tersebut merupakan langkah yang mapu dikerjakan secara runtut.

Dalam mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal yang diberikan juga dipengaruhi oleh tipe kepribadian peserta didik. Pada hasil

penelitian data yang diperoleh menunjukkan bahwa peserta didik dengan tipe kepribadian *introvert* lebih mudah menyelesaikan soal yang diberikan dengan mengacu pada tahapan pemecahan masalah menurut polya. Hal tersebut disebabkan karena tipe kepribadian *introvert* cenderung lebih fokus, tenang dan memanfaatkan waktu untuk menyelesaikan soal yang di berikan. Selain itu pada saat proses pembelajaran siswa *introvert* lebih memperhatikan saat guru sedang menjelaskan. Sementara peserta didik dengan tipe kepribadian *ekstrovert* mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Adapun penyebabnya adalah mereka cenderung tidak fokus, banyak bergerak atau tidak tenang, serta lebih banyak bercerita sehingga waktu yang diberikan untuk menyelesaikan soal tidak di mekasimalkan dengan baik.

Berikut ini merupakan pembahasan mengenai kesulitan yang dialami subjek dengan tipe kepribadian *intovert* dan tipe kepribadian *ekstrovert*.

a. Proses Memecahkan Masalah Matematika Peserta Didik Tipe Kepribadian *Ekstrovert*

Hasil analisis data hasil wawancara dan tes oleh Muh Fathir, dapat dilihat bahwa ia mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan, Muh Fathir hanya menjawab satu soal dengan benar yaitu soal nomor 1, namun ia tidak mampu menuliskan dan menyebutkan informasi yang dimisalkan secara simbol, dan untuk soal nomor 2 dan 3, Muh Fathir tidak mampu untuk menjawabnya. Sementara itu, berdasarkan hasil analisis data hasil wawancara dan tes oleh Ridwan Taufik terlihat bahwa ia mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal

matematika yang diberikan, terutama soal yang berbentuk soal cerita. Ridwan Taufik hanya menjawab satu soal dengan benar yaitu soal nomor 3.

Muh Fathir hanya menyelesaikan satu soal yang diberikan yaitu soal nomor 1. Namun walaupun hanya menyelesaikan 1 soal, dari gambar 4.3 terlihat bahwa Muh Fathir sudah mampu menerjemahkan soal cerita kedalam bentuk matematika, selanjutnya setelah mengubah soal ke bentuk matematika Muh Fathir kemudian melakukan penyelesaian soal tersebut. Dari kutipan wawancara pertanyaan nomor 4 terlihat bahwa Muh Fathir dalam menjawab soal yang diberikan tidak merencanakan strategi pemecahan masalah terlebih dahulu, tetapi langsung melaksanakan pemecahan masalah. Selain itu Muh Fathir juga tidak dapat menjelaskan dan menuliskan unsur-unsur yang ada pada soal yang diberikan.

Ridwan Taufik seperti halnya Muh Fathir, ia juga hanya menyelesaikan satu soal yang diberikan yaitu soal nomor 3. Dilihat dari soal yang di selesaikan yang bukan merupakan soal dalam bentuk cerita, Ridwan Taufik mengatakan bahwa soal yang diberikan merupakan soal yang sulit. Dari kutipan wawancara terlihat bahwa Ridwan Taufik dalam menjawab soal yang diberikan juga langsung melaksanakan pemecahan masalah tanpa merencanakan strategi pemecahan masalah terlebih dahulu. Selain itu Ridwan Taufik juga tidak dapat menjelaskan dan menuliskan unsur-unsur yang ada pada soal yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa cara penyelesaian masalah matematika oleh Muh Fathir dan Ridwan Taufik dengan tipe kepribadian *ekstrovert* belum sejalan dengan teori Polya, yang terdiri dari 4 tahapan: 1) Memahami Masalah, 2) Merencanakan pemecahan, 3) Melaksanakan rencana pemecahan, 4)

Memeriksa kembali pemecahaan masalah. Untuk Muh Fathir dan Ridwan Taufik, keduanya saat menjawab soal tidak melakukan perencanaan pemecahan masalah, serta tidak mampu untuk menganalisis unsur-unsur yang diketahui yang terdapat pada soal yang diberikan.

b. Proses Memecahkan Masalah Matematika Peserta Didik Tipe Kepribadian

Introvert

Telah dipaparkan pada hasil tes dan wawancara sebelumnya bahwa Maulidya tidak begitu mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan. Ia mampu menyelesaikan dengan benar semua soal yang diberikan serta mampu menerjemahkan soal cerita yang ada kedalam model matematika untuk kemudian dicari penyelesaiannya. Sementara untuk hasil wawancara dan tes tertulis Subjek Mutakhara tidak mampu menjawab soal nomor 2, namun ia mampu menjawab soal nomor 1 dan 3. Hal ini menunjukkan bahwa Mutakhara masih mengalami sedikit kesulitan dalam memahami soal cerita. Namun walaupun begitu untuk jawaban soal nomor 1 dan 3 Mutakhara sudah menjawabnya dengan benar. Mutakhara juga menambahkan bahwa ia tidak menjawab soal ke 2 dikarenakan waktu yang diberikan sudah habis.

Maulidya menyelesaikan semua soal yang diberikan dengan benar. Dilihat dari lembar kerja, Maulidya telah mampu merencanakan dan melakukan pemecahaan terhadap soal yang diberikan. Namun, Maulidya dalam memberikan uraian mengenai apa yang ia ketahui dari soal yang ia jabarkan adalah jawaban dari soal tersebut, sedangkan yang dimaksud adalah unsur-unsur yang ada dalam setiap soal yang diberikan.

Mutakhara mampu menyelesaikan 2 dari 3 soal yang diberikan. Dari kedua soal yang ia selesaikan, dalam lembar kerja seperti pada gambar 4.2 diatas, Mutakhara memang tidak menuliskan unsur-unsur yang diketahui dari soal tersebut. Dari hasil wawancara, Mutakhara juga terlihat belum memahami dan belum mampu menjelaskan unsur-unsur yang diketahui pada soal. Selanjutnya dilihat dari lembar kerja, Mutakhara sudah mampu mengubah soal cerita kedalam bentuk matematika, serta mampu merencanakan dan melakukan pemecahaan terhadap soal yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa cara penyelesaian masalah matematika oleh Maulidya dan Mutakhara dengan tipe kepribadian *introvert* sejalan dengan teori Polya, yang terdiri dari 4 tahapan: 1) Memahami Masalah, 2) Merencanakan pemecahan, 3) Melaksanakan rencana pemecahan, 4) Memeriksa kembali pemecahaan masalah. Namun Masalah yang yang dialami oleh peserta didik tipe *introvert* adalah mereka belum memahami mengenai unsur-unsur yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Tipe Kepribadian Peserta Didik

Dari 10 peserta didik, 6 peserta didik bertipe kepribadian Introversi (4 perempuan dan 2 laki-laki), dan 4 peserta didik berkepribadian Ekstrovert (semuanya laki-laki).

2. Kesulitan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Tipe Kepribadian

- a. Peserta didik dengan tipe kepribadian *ekstrovert* mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika yang diberikan pada sub materi Operasi Hitung Aljabar, apalagi soal yang berbentuk soal cerita. Adapun kesulitan yang dialami oleh peserta didik dengan tipe kepribadian *ekstrovert* dalam proses penyelesaian masalah adalah kurangnya pemahaman dalam menganalisis mengenai unsur-unsur yang diketahui yang terdapat pada soal yang diberikan, serta dalam menyelesaikan soal yang diberikan mereka tidak melakukan perencanaan penyelesaian masalah terlebih dahulu
- b. Peserta didik dengan tipe kepribadian *introversi* tidak terlalu mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika pada sub materi Operasi Hitung Aljabar yang diberikan. Dalam proses penyelesaian masalah, peserta didik dengan tipe kepribadian *Introversi* terlebih dahulu melakukan analisis terhadap

soal yang diberikan, selanjutnya menentukan strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada kemudian melaksanakan strategi tersebut. Adapun masalah yang dihadapi oleh peserta didik dengan kepribadian *introvert* adalah belum mampu menganalisis atau kurang memahami mengenai unsur-unsur yang terdapat pada soal yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran yang kiranya dapat berguna bagi para pembaca yang budiman:

1. Agar kiranya para guru disekolah dapat memahami bahwa kemampuan peserta didik yang ia ajar berbeda-beda. Dengan adanya perbedaan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu guru mampu mengajarkan kepada peserta didik cara penyelesaian masalah dengan terlebih dahulu memikirkan rencana penyelesaian masalah, khususnya bagi para peserta didik dengan kepribadian *Ekstrovert*, dan menegaskan bahwa setelah menjawab soal atau menyelesaikan masalah, perlu adanya pengecekan ulang untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang ada.
2. Guru diharapkan mampu mendesain pembelajaran matematika yang dapat dipahami oleh peserta didik baik yang berkepribadian *Introvert* maupun *Ekstrovert*.
3. Untuk para pembaca pada saat mengerjakan masalah atau soal matematika agar membaca terlebih dahulu dengan teliti soal tersebut agar dapat memahami unsur-unsur apa saja yang terdapat dan ditanyakan pada soal setelah itu jika sudah selesai periksa kembali jawabannya untuk memastikan apakah sudah tidak ada jawaban yang salah.

4. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat memberikan saran untuk mengambil populasi dan sampel penelitian yang lebih luas dan banyak dari penelitian ini agar sekiranya data yang diperoleh lebih baik.

Peneliti menyadari, dalam melaksanakan penelitian ini, baik pada saat penelitian maupun saat penulisan laporan penelitian, terdapat banyak kekeliruan yang peneliti lakukan, peneliti memohon saran dan kritik yang membangun dari para pembaca yang budiman demi kesempurnaan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nora, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
<https://www.google.co.id/books/edition/PerkembanganPesertaDidik/oGRnDwAAQBAJ?hl=id&gbpf=1&dq=perkembangan+peserta+didik&printsec=frontcover>
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Cet. I, (Malang : UMM Press, 2019)
- Amalia, Sofri Rizka., Widodo, An Nur Ami, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model PBL Berbasis Etnomatematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Sanguinis dan Melankhonis,” *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 2, (2019):
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- A Permasari, Turmudi., Vismaia, “*Mathematic Literacy For Junior Secondary Students In Bandung, Indonesia: a Survey using PISA-like Proplem*”, SPS UPI Bandung: (Inpress), 2015
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010)
- Cerveno, Daniel., Pervin, Lawrence A, *Kepribadian: Teori dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2016)
- Dewi, Oky Ratna., Zanthi, Luvy Sylviana, “Identifikasi Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial,” *Teorema: Teori dan Riset Matematika* 5, no. 1 (Maret 30, 2020).
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/teorema/article/view/3036>
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cet. X (Bandung: Diponegoro, 2013)
- Fatmawati, Agustina, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X”, *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika* 4, No.2, <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/edusains/article/view/512>.
- Feist, Jeist dan J, Gregory, *Teori Kepribadian Edisi 8*, (Jakarta: Salemba Humanika 2017)
- Feist, Jeist dan J, Gregory, *Teori Kepribadian: Theories Of Personality*, (Jakarta: Salemba Humanika 2011)

- Hendriana, Heris dan Soemarmo, Utari, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, Cet. II, (Bandung: RefikaAditama, 2017)
- Herlambang, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP ditinjau dari Teori Polya," (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2016)
- Tim Laskar, *Intisari Matematika SMP/MTs Kelas 7,8,9*, (Jakarta: Laskar Grup, 2016)
- Lestari, Sri Wiji, "Analisis Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Himpunan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Cirebon." (Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo, 2016), <https://eprints.walisongo.ac.id/5915/1/123511090>
- Nuralam, *Pemecahan Masalah Sebagai Pendekatan Dalam Belajar Matematika*, Jurnal Edukasi, Vol.V, No.1, 2019, <https://pmat.uad.ac.id/metode-pemecahan-masalah-matematika>
- Permatasari Munir, Nilam, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Model E-Learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo", Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Vol.6, No.2, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/khawarizmi>.
- Purnamasari, Lusya Desi, *Analisis Proses Berpikir Dalam Pemecahan Masalah Matematika Polya Berdasarkan Tipe Kepribadian Pada Sub Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Berbah Tahun Ajaran 2018/2019*, (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2019), <https://respository.usd.ac.id/34834/2/141414002>
- Republik Indonesia, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Cet. IV, Jakarta: SinarGrafika, 2011)
- Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009)
- Rosana, Siska Meria, "Hubungan Tingkat Kepribadian Ekstrovert dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Umar MI Negeri 1 Banyumas Kabupaten Banyumas", (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2018), <https://respository.iainpurwakerto.ac.id>
- Ruseffendi, E.T, *Dasar-Dasar Penelitian dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*, (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2010)

Salinan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-2--tahun-2003>.

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*, (Cet.V, Jakarta: LenteraHati, 2012)

Shihab, M. Quraish, *Al-Lubab: Makna Tujuan dan Pelajaran dari Surah-Surah Al-Qur'an*, (Tangerang: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan, 2002)

Sholehah, Mar'atus, *Analisis Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Peserta Didik Kelas V SDN 01 Trimodadi Lampung Utara*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), <https://respository.radenintan.ac.id/6818/1>

Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

Sujanto, Agus,dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: BumiAksara, 2016)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

Turmidi, Permasari A, Vismaia, *Mathematic Literacy For Junior Secondary Studens In Bandung, Indonesia: a Survei using PISA-like problem*, SPS UPI Bandung: (Inpres), 2015

Wijayanti. *Profil Kesulitan Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau dari Kecerdasan Visual-Spasial Siswa*. KNPM Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2016, <https://docplayer.info/amp/49102953-Profil-kesulitan-siswa>,



LAMPIRAN
INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati aktivitas peserta didik kelas VII selama pembelajaran matematika berlangsung di MTs Al-Zakiyah Malela meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

B. Aspek yang diamati

1. Lokasi sekolah
2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
3. Proses belajar mengajar
4. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran



PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

1. Apa saja yang diketahui pada soal yang diberikan? Jelaskan!
2. Apa saja yang ditanyakan pada soal yang diberikan? Jelaskan!
3. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!
4. Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?
5. Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?
6. Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?



Soal Tes Matematika Kelas VII

MTs Al-Zakiya Malela

Nama :

Kelas :

Materi : Operasi Hitung Aljabar

Waktu : 60 Menit

SOAL

- (1) Sekarang umur seorang adik 5 tahun kurangnya dari umur kakak. 5 tahun kemudian umur kakak dan adik menjadi 35 tahun. Tentukan masing-masing umurnya. (Skor Maksimal 35)
- (2) Pak Mahmud akan memasang keramik yang berbentuk persegi Panjang dikamar tidur dan dikamar mandinya yang memiliki ukuran yang berbeda. Ukuran Panjang keramik kamar tidur 10cm lebihnya dari Panjang keramik kamar mandi, sedangkan ukuran lebar keramik kamar tidur 5cm kurangnya dari panjangnya. Tentukan luas keramik kamar tidur Pak Mahmud. (Skor Maksimal 40)
- (3) Tentukan hasil pembagian dari: $\frac{2}{3a} : \frac{3}{4b}$. (Skor Maksimal 25)

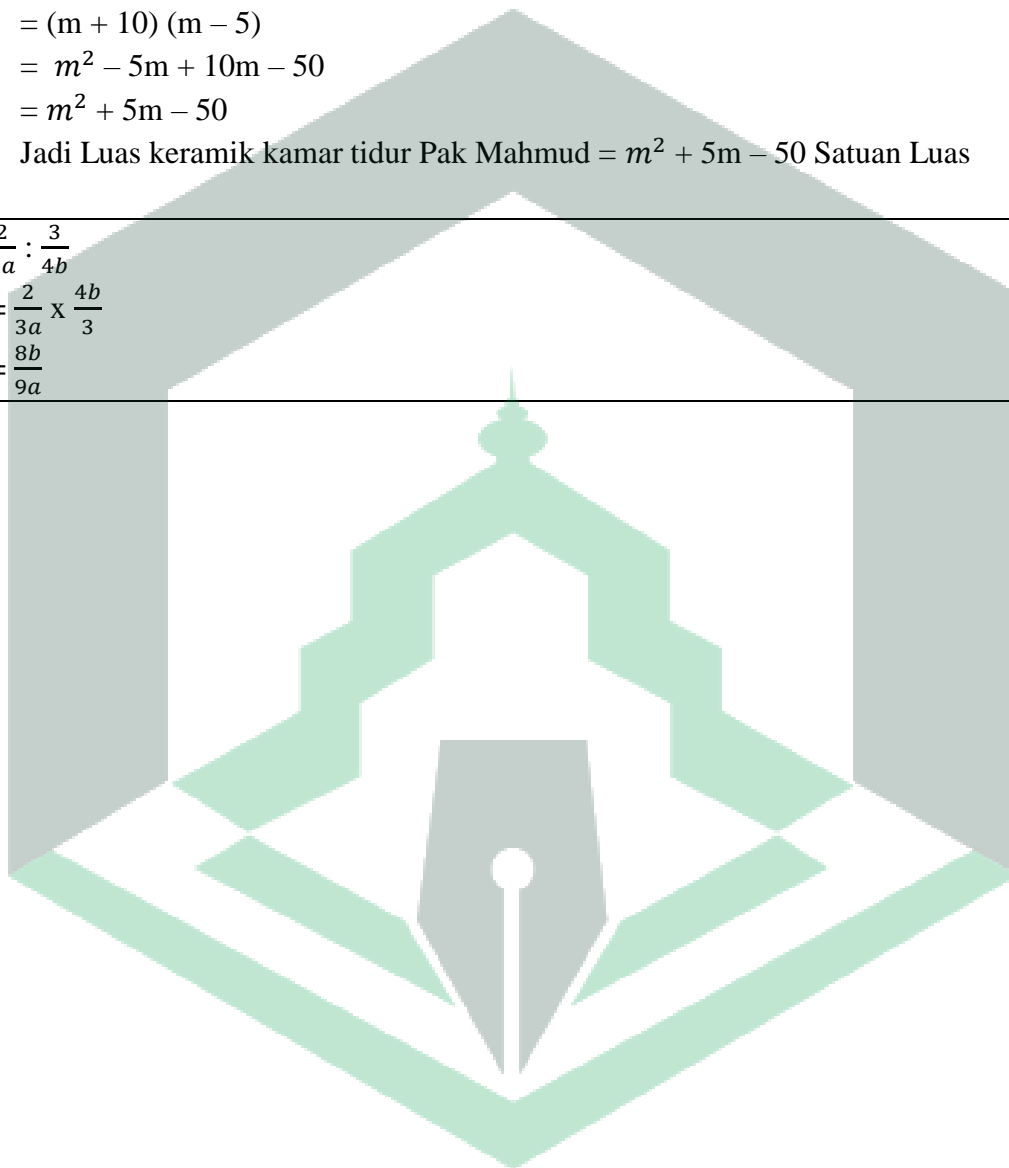
Kunci Jawaban Dan Skor

Soal Tes Matematika Kelas VII

MTs Al-Zakiya Malela

No.	Jawaban	Skor Maks
1	<p>Dik: Umur Adik = Umur Kakak - 5 5 tahun kemudian : Umur Kakak + Umur Adik = 35 Dit: Tentukan Masing-Masing Umur Kakak dan Adik? Penyelesaian: Misalkan: Umur Kakak = x Umur Adik = y $y = x - 5$ pers (1) $(5 + x) + (5 + y) = 35$ $10 + x + y = 35$ $x + y = 35 - 10$ $x + y = 25$ pers (2) Substitusi pers (1) ke pers (2) $x + y = 25$ $x + (x - 5) = 25$ $2x - 5 = 25$ $2x = 25 + 5$ $2x = 30$ $x = 30/2$ $x = 15$ Substitusi nilai $x = 15$ ke pers (1) $y = x - 5$ $y = 15 - 5$ $y = 10$ ❖ Jadi Umur Kakak = 15 dan umur adik = 10</p>	35
2	<p>Dik : Pak Mahmud memasang keramik persegi panjang di kamar tidur dan kamar mandi Panjang keramik kamar tidur 10cm lebihnya dari Panjang keramik kamar mandi Lebar keramik kamar tidur 5cm kurangnya dari panjangnya Dit : Tentukan luas keramik kamar tidur Pak Mahmud!</p>	40

	<p>Penyelesaian:</p> <p>Misalkan : Panjang keramik kamar mandi = m Panjang keramik kamar tidur = p Lebar keramik kamar tidur = l Luas keramik kamar tidur = L</p> <p>Maka : $p = m + 10$ $l = m - 5$</p> <p>$L = p \times l$ $= (m + 10)(m - 5)$ $= m^2 - 5m + 10m - 50$ $= m^2 + 5m - 50$</p> <p>❖ Jadi Luas keramik kamar tidur Pak Mahmud = $m^2 + 5m - 50$ Satuan Luas</p>	
3	$\frac{2}{3a} \cdot \frac{3}{4b}$ $= \frac{2}{3a} \times \frac{4b}{3}$ $= \frac{8b}{9a}$	25



ANGKET (KUESIONER)

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang “**Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Siswa**”. Oleh karena itu, peneliti memohon dengan hormat kesediaan anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi anda, peneliti mengucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

JENIS KELAMIN :

TIPE KEPERIBADIAN :

DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberi tanda (√) pada setiap pertanyaan yang anda pilih.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju


A. Kepribadian Ekstrovert

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya tertarik melakukan banyak aktivitas dalam waktu bersamaan.				
2.	Saya tertarik dengan hal-hal yang berbahaya.				
3.	Saya tertawa lebih keras dibandingkan orang lain yang berada disekitar saya.				
4.	Saya cepat berubah pikiran.				
5.	Saya lebih suka beraktivitas daripada harus berdiam diri.				
6.	Saya mampu bergaul bergaul di lingkungan yang belum saya kenal sebelumnya.				
7.	Jika ada teman yang mengajak saya bermain saya akan langsung ikut walaupun saya memiliki banyak tugas yang harus saya kerjakan.				

8.	Bila saya tidak suka dengan sesuatu hal maka saya akan berterus terang.				
9.	Saya akan melakukan apapun yang terlintas di pikiran saya.				
10.	Saya suka mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah maupun luar sekolah.				
11.	Saya berani membuat keputusan baru walaupun mengandung resiko.				
12.	Saya biasa melakukan sesuatu tanpa rencana.				
13.	Mudah bagi saya untuk mengekspresikan rasa tidak suka saya kepada teman.				
14.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan saya lebih cepat dari waktu yang ditentukan.				

B. Kepribadian Introvert

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya perlu banyak berfikir untuk memutuskan sesuatu.				
2.	Jika bekerja saya selalu datang tepat waktu.				
3.	Saya akan mempertimbangkan untuk melakukan suatu kegiatan jika itu berbahaya.				
4.	Saya senang melakukan pekerjaan yang tidak melibatkan orang lain.				
5.	Saya perlu menyendiri untuk berpikir				
6.	Saya pandai menyimpan rahasia				
7.	Saya akan berpikir ulang untuk melakukan pekerjaan yang beresiko.				
8.	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan.				
9.	Jika saya melakukan suatu kesalahan, saya akan mengakui dan memperbaikinya.				
10.	Jika saya sudah berjanji saya akan menepatinya.				
11.	Jika saya menghadapi masalah, saya suka memendam masalah itu sendiri.				
12.	Saya sulit mengambil keputusan tanpa pemikiran yang matang.				
13.	Saya selalu berhati-hati dalam mengambil atau menentukan keputusan.				
14.	Saya selalu mematuhi peraturan yang ada di sekolah.				



LAMPIRAN
OLAH DATA ANGKET

Responden	Tipe Keprabdian																												Keterangan					
	Ekstrovert														Introvert																			
	Activity		Sociability		Risk		Tasking		Impulsiveness		Espressiveness		Total		Reflectiveness		Responsibility		Total		%													
	Q1	Q5	Q10	Q14	Q6	Q7	Q2	Q11	Q4	Q9	Q12	Q3	Q8	Q13	Total	%	Q1	Q3	Q5	Q7	Q11	Q12	Q13	Q2	Q4	Q6	Q8	Q9		Q10	Q14	Total	%	
Muh Anhamsyah	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	39	69.64286	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	35	62.5	Ekstrovert (Activity)
Muh Farel	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	38	67.85714	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	35	62.5	Ekstrovert (Activity)
Ranggayuda	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	31	55.35714	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	44	78.57143	Introvert (Reflec/Respon)
Nur Kheizya Gisel	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	35	62.5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	36	64.28571	Introvert (Respon)
Muh Aidil	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	38	67.85714	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	45	80.35714	Introvert (Respon)
Nur Hafiza	3	3	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	3	2	25	44.64286	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	71.42857	Introvert (Respon)
Maulidya Wandania P	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	35	62.5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	51	91.07143	Introvert (Reflec)
Mutakhara	3	3	3	3	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	30	53.57143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	75	Introvert (Reflec/Respon)
Muh Fathir	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	42	75	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39	69.64286	Ekstrovert (Activity)
Ridwan Taufik	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	41	73.21429	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40	71.42857	Ekstrovert (Activity)

Responden	Tipe Kepribadian																												Total		
	Ekstrovert														Introvert																
	Activity				Sociability			Risk Tasking			Impulsiveness				Espressiveness				Reflectiveness							Responsibility					
Q1	Q5	Q10	Q14	Q6	Q7	Q2	Q11	Q4	Q9	Q12	Q3	Q8	Q13	Q1	Q3	Q5	Q7	Q11	Q12	Q13	Q2	Q4	Q6	Q8	Q9	Q10	Q14				
Muh Arhamsyah	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	74		
Muh Farel	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	73		
Ranggayuda	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	75		
Nur Kheizya Gisel	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	71		
Muh Aidil	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	83		
Nur Hafiza	3	3	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65		
Maulidya Wahdania	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1	2	2	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	86		
Mutakhara	3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72		
Muh Fathir	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	81		
Ridwan Taufik	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	81		
Varian	0.23	0	0.68	0.27	0.32	1.167	0.54	0.456	1.16	0.28	0.62	1.17	0.322	0.544	0.8	0.32	0.5	0.44	0.54	0.32	0.4	0.23	0.4	0.32	0.1	0.4	0.18	0.54	41.656	Total Varian	
																													13.233	Jlm Varian	

Pengambilan Keputusan		
Nilai Yang Ditetapkan	Nilai Cronbach Alpha	Keputusan
0.6	0.734801075	RELIABEL





LAMPIRAN
HASIL PENELITIAN

ANGKET (KUESIONER)

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang “ **Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Siswa**”. Oleh karena itu, peneliti memohon dengan hormat kesediaan anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi anda, peneliti mengucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA : MAULIDYA WAHDANIA PUTRI
KELAS : VII
JENIS KELAMIN : P
TIPE KEPERIBADIAN :

DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberi tanda (√) pada setiap pertanyaan yang anda pilih.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

A. Kepribadian Ekstrovert

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya tertarik melakukan banyak aktivitas dalam waktu bersamaan.			✓	
2.	Saya tertarik dengan hal-hal yang berbahaya.		✓		
3.	Saya tertawa lebih keras dibandingkan orang lain yang berada disekitar saya.		✓		
4.	Saya cepat berubah pikiran.			✓	✗
5.	Saya lebih suka beraktivitas daripada harus berdiam diri.			✓	
6.	Saya mampu bergaul bergaul di lingkungan yang belum saya kenal sebelumnya.				✓
7.	Jika ada teman yang mengajak saya bermain saya akan langsung ikut walaupun saya memiliki banyak tugas yang harus saya kerjakan.		✓		✗

8.	Bila saya tidak suka dengan sesuatu hal maka saya akan berterus terang.		✓		
9.	Saya akan melakukan apapun yang terlintas di pikiran saya.			✓	
10.	Saya suka mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah maupun luar sekolah.			✓	
11.	Saya berani membuat keputusan baru walaupun mengandung resiko.			✓	
12.	Saya biasa melakukan sesuatu tanpa rencana.	✓			
13.	Mudah bagi saya untuk mengekspresikan rasa tidak suka saya kepada teman.	✓			
14.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan saya lebih cepat dari waktu yang ditentukan.			✓	

B. Kepribadian Introvert

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya perlu banyak berfikir untuk memutuskan sesuatu.	✗			✓
2.	Jika bekerja saya selalu datang tepat waktu.			✓	
3.	Saya akan mempertimbangkan untuk melakukan suatu kegiatan jika itu berbahaya.			✓	
4.	Saya senang melakukan pekerjaan yang tidak melibatkan orang lain.	✗			✓
5.	Saya perlu menyendiri untuk berpikir	✗			✓
6.	Saya pandai menyimpan rahasia	✗			✓
7.	Saya akan berpikir ulang untuk melakukan pekerjaan yang beresiko.	✗			✓
8.	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan.				✓
9.	Jika saya melakukan suatu kesalahan, saya akan mengakui dan memperbaikinya.			✓	
10.	Jika saya sudah berjanji saya akan menepatinya.			✓	
11.	Jika saya menghadapi masalah, saya suka memendam masalah itu sendiri.				✓
12.	Saya sulit mengambil keputusan tanpa pemikiran yang matang.				✓
13.	Saya selalu berhati-hati dalam mengambil atau menentukan keputusan.				✓
14.	Saya selalu mematuhi peraturan yang ada di sekolah.			✓	

ANGKET (KUESIONER)

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang “**Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Siswa**”. Oleh karena itu, peneliti memohon dengan hormat kesediaan anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi anda, peneliti mengucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA : *Mulakhara*
KELAS : *VII*
JENIS KELAMIN : *Perempuan*
TIPE KEPERIBADIAN :

DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberi tanda (✓) pada setiap pertanyaan yang anda pilih.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

A. Kepribadian Ekstrovert

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya tertarik melakukan banyak aktivitas dalam waktu bersamaan.			✓	
2.	Saya tertarik dengan hal-hal yang berbahaya.	✓			
3.	Saya tertawa lebih keras dibandingkan orang lain yang berada disekitar saya.	✓			
4.	Saya cepat berubah pikiran.	✓			
5.	Saya lebih suka beraktivitas daripada harus berdiam diri.			✓	
6.	Saya mampu bergaul bergaul di lingkungan yang belum saya kenal sebelumnya.			✓	
7.	Jika ada teman yang mengajak saya bermain saya akan langsung ikut walaupun saya memiliki banyak tugas yang harus saya kerjakan.	✓			

8.	Bila saya tidak suka dengan sesuatu hal maka saya akan berterus terang.			✓	
9.	Saya akan melakukan apapun yang terlintas di pikiran saya.		✓		
10.	Saya suka mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah maupun luar sekolah.			✓	
11.	Saya berani membuat keputusan baru walaupun mengandung resiko.		✓		
12.	Saya biasa melakukan sesuatu tanpa rencana.		✓		
13.	Mudah bagi saya untuk mengekspresikan rasa tidak suka saya kepada teman.		✓		
14.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan saya lebih cepat dari waktu yang ditentukan.			✓	

B. Kepribadian Introvert

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya perlu banyak berfikir untuk memutuskan sesuatu.			✓	
2.	Jika bekerja saya selalu datang tepat waktu.			✓	
3.	Saya akan mempertimbangkan untuk melakukan suatu kegiatan jika itu berbahaya.			✓	
4.	Saya senang melakukan pekerjaan yang tidak melibatkan orang lain.			✓	
5.	Saya perlu menyendiri untuk berpikir			✓	
6.	Saya pandai menyimpan rahasia			✓	
7.	Saya akan berpikir ulang untuk melakukan pekerjaan yang beresiko.			✓	
8.	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan.			✓	
9.	Jika saya melakukan suatu kesalahan, saya akan mengakui dan memperbaikinya.			✓	
10.	Jika saya sudah berjanji saya akan menepatinya.			✓	
11.	Jika saya menghadapi masalah, saya suka menendam masalah itu sendiri.			✓	
12.	Saya sulit mengambil keputusan tanpa pemikiran yang matang.			✓	
13.	Saya selalu berhati-hati dalam mengambil atau menentukan keputusan.			✓	
14.	Saya selalu mematuhi peraturan yang ada di sekolah.			✓	

ANGKET (KUESIONER)

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang “ **Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Siswa**”. Oleh karena itu, peneliti memohon dengan hormat kesedian anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesedian dan partisipasi anda, peneliti mengucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA : Muh FATHIR
KELAS : (VII) TUJUH
JENIS KELAMIN : Laki-laki
TIPE KEPERIBADIAN :

DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberi tanda (√) pada setiap pertanyaan yang anda pilih.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

A. Kepribadian Ekstrovert

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya tertarik melakukan banyak aktivitas dalam waktu bersamaan.			✓	
2.	Saya tertarik dengan hal-hal yang berbahaya.		✓		
3.	Saya tertawa lebih keras dibandingkan orang lain yang berada disekitar saya.				✓
4.	Saya cepat berubah pikiran.			✓	
5.	Saya lebih suka beraktivitas daripada harus berdiam diri.			✓	
6.	Saya mampu bergaul bergaul di lingkungan yang belum saya kenal sebelumnya.			✓	
7.	Jika ada teman yang mengajak saya bermain saya akan langsung ikut walaupun saya memiliki banyak tugas yang harus saya kerjakan.				✓

8.	Bila saya tidak suka dengan sesuatu hal maka saya akan berterus terang.			✓	
9.	Saya akan melakukan apapun yang terlintas di pikiran saya.			✓	
10.	Saya suka mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah maupun luar sekolah.			✓	
11.	Saya berani membuat keputusan baru walaupun mengandung resiko.		✓		
12.	Saya biasa melakukan sesuatu tanpa rencana.			✓	
13.	Mudah bagi saya untuk mengekspresikan rasa tidak suka saya kepada teman.			✓	
14.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan saya lebih cepat dari waktu yang ditentukan.			✓	

B. Kepribadian Introvert

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya perlu banyak berfikir untuk memutuskan sesuatu.			✓	
2.	Jika bekerja saya selalu datang tepat waktu.			✓	
3.	Saya akan mempertimbangkan untuk melakukan suatu kegiatan jika itu berbahaya.			✓	
4.	Saya senang melakukan pekerjaan yang tidak melibatkan orang lain.			✓	
5.	Saya perlu menyendiri untuk berpikir		✓		
6.	Saya pandai menyimpan rahasia			✓	
7.	Saya akan berpikir ulang untuk melakukan pekerjaan yang beresiko.			✓	
8.	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan.			✓	
9.	Jika saya melakukan suatu kesalahan, saya akan mengakui dan memperbaikinya.		✓		
10.	Jika saya sudah berjanji saya akan menepatinya.			✓	
11.	Jika saya menghadapi masalah, saya suka memendam masalah itu sendiri.		✓		
12.	Saya sulit mengambil keputusan tanpa pemikiran yang matang.			✓	
13.	Saya selalu berhati-hati dalam mengambil atau menentukan keputusan.			✓	
14.	Saya selalu mematuhi peraturan yang ada di sekolah.			✓	

ANGKET (KUESIONER)

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang “ **Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Siswa**”. Oleh karena itu, peneliti memohon dengan hormat kesedian anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesedian dan partisipasi anda, peneliti mengucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA : *Ridwan tawfia*
KELAS : *7 (VII)*
JENIS KELAMIN : *Laki-laki*
TIPE KEPERIBADIAN :

DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberi tanda (√) pada setiap pertanyaan yang anda pilih.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

A. Kepribadian Ekstrovert

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya tertarik melakukan banyak aktivitas dalam waktu bersamaan.			✓	
2.	Saya tertarik dengan hal-hal yang berbahaya.		✓		
3.	Saya tertawa lebih keras dibandingkan orang lain yang berada disekitar saya.			✓	
4.	Saya cepat berubah pikiran.			✓	
5.	Saya lebih suka beraktivitas daripada harus berdiam diri.			✓	
6.	Saya mampu bergaul bergaul di lingkungan yang belum saya kenal sebelumnya.			✓	
7.	Jika ada teman yang mengajak saya bermain saya akan langsung ikut walaupun saya memiliki banyak tugas yang harus saya kerjakan.				✓

8.	Bila saya tidak suka dengan sesuatu hal maka saya akan berterus terang.			✓	
9.	Saya akan melakukan apapun yang terlintas di pikiran saya.			✓	
10.	Saya suka mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah maupun luar sekolah.			✓	
11.	Saya berani membuat keputusan baru walaupun mengandung resiko.		✓		
12.	Saya biasa melakukan sesuatu tanpa rencana.			✓	
13.	Mudah bagi saya untuk mengekspresikan rasa tidak suka saya kepada teman.			✓	
14.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan saya lebih cepat dari waktu yang ditentukan.			✓	

B. Kepribadian Introvert

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya perlu banyak berfikir untuk memutuskan sesuatu.			✓	
2.	Jika bekerja saya selalu datang tepat waktu.			✓	
3.	Saya akan mempertimbangkan untuk melakukan suatu kegiatan jika itu berbahaya.			✓	
4.	Saya senang melakukan pekerjaan yang tidak melibatkan orang lain.			✓	
5.	Saya perlu menyendiri untuk berpikir		✓		
6.	Saya pandai menyimpan rahasia			✓	
7.	Saya akan berpikir ulang untuk melakukan pekerjaan yang beresiko.			✓	
8.	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan.			✓	
9.	Jika saya melakukan suatu kesalahan, saya akan mengakui dan memperbaikinya.			✓	
10.	Jika saya sudah berjanji saya akan menepatinya.			✓	
11.	Jika saya menghadapi masalah, saya suka memendam masalah itu sendiri.			✓	
12.	Saya sulit mengambil keputusan tanpa pemikiran yang matang.			✓	
13.	Saya selalu berhati-hati dalam mengambil atau menentukan keputusan.		✓		
14.	Saya selalu mematuhi peraturan yang ada di sekolah.			✓	

1. Misalnya : umur kakak = x tahun
Adik = $(x-5)$ tahun.

5 thn kemudian

$$\text{umur kakak} = x + 5 \text{ thn}$$

$$\text{adik} = (x-5) + 5 = x \text{ th}$$

jumlah umur mereka 5 thn lagi adik 35 th

maka kalimat mtk adh. ...

$$x + 5 + x = 35$$

$$2x + 5 = 35$$

$$2x = 30$$

$$x = \frac{30}{2}$$

$$x = 15$$

Jadi umur KK dan adik 15 thn dan adik dlh $15-5=10$

2. $= 7L = p \times L$

$$= 7L = (m+10) \times (m-5)$$

$$= 7L = m \times (m-5) + 10(m-5)$$

$$= 7L = m^2 - 5m + 10m - 50$$

$$= 7L = m^2 + 5m - 50 \text{ Satuan luas.}$$

Jadi luas keramik kamar mandi pak mahmud

$$m^2 + 5m - 50 \text{ Satuan luas}$$

3. $\frac{2}{3a} : \frac{3}{4b} = \frac{2}{3a} \times \frac{4b}{3} = \frac{8b}{9a}$

Nama: mutakhirah

klis = VII

2. 1. $x + 5x = 35$
 $2x + 5 = 35$
 $2x = 30$
 $x = 30/2$
 $x = 15$

Jadi, umur kakak dan adik 15 tahun dan adik adalah
 $15 - 5 = 10$

2. $\Rightarrow L = p \times l$

$\Rightarrow L = (m+10) \times (m-5)$

$\Rightarrow L = m \times (m-5) + 10(m-5)$

$\Rightarrow L = m^2 - 5m + 10m - 50$

$\Rightarrow L = m^2 + 5m - 50$ satuan luas

Nama: FATRIQ
KLS : 7(VII)

$$\begin{aligned} 1 \quad x + 5 &= 36 \\ 2x + 5 &= 36 \\ 2x &= 36 - 5 \\ x &= \frac{36}{2} \\ x &= 18 \end{aligned}$$

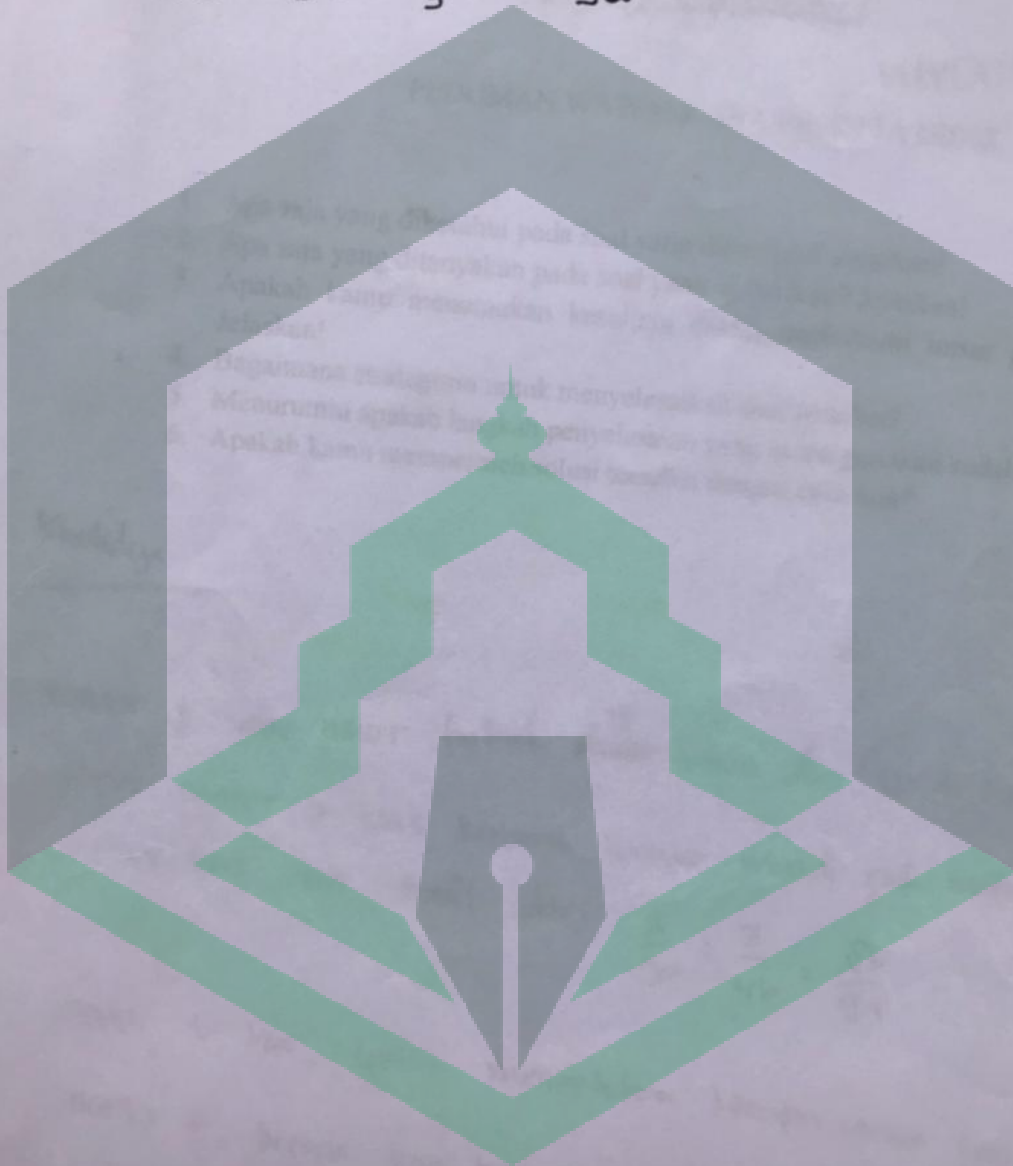
Jadi, umur kakak dan adik 15 thn dan adik adalah

$$16 - 5 = 10$$



Nama: Ridwan Faufia
Kelas: VII (Eusuh)

$$31) \frac{2}{3a} : \frac{3}{4b} = \frac{2}{3a} \times \frac{4b}{3} = \frac{8b}{9a}$$



PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

1. Apa saja yang diketahui pada soal yang diberikan? Jelaskan!
2. Apa saja yang ditanyakan pada soal yang di berikan? Jelaskan!
3. Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!
4. Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?
5. Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?
6. Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?

Matematika

1. nomor 1 umur kakak ~~10~~¹⁵ tahun dan 10 tahun umurnya adik
terus nomor 2 luas keramik kamar mandi pak mahmud $m^2 + 5m - 50$
satuan luas dan hasil dari $\frac{2}{3a} : \frac{3}{4b} = \frac{8b}{9a}$
2. nomor 1 kak, untuk menentukan berapa umur kakak dan adik
nomor 2, berapa luas keramik kamar mandi pak mahmud
nomor 3, ~~hasil~~ berapa hasil dari $\frac{2}{3a} : \frac{3}{4b}$.
3. Alhamdulillah, tidak ada kak
4. ~~aku~~ aku selesaikan sesuai cara kerjaku kak
5. Insya Allah kak benar mi
6. Tidak ada kak.

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

1. Apa saja yang diketahui pada soal yang diberikan? Jelaskan!
2. Apa saja yang ditanyakan pada soal yang di berikan? Jelaskan!
3. Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!
4. Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?
5. Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?
6. Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?

Mutakhir.

1. itu kak jawabannya $15 - 5 = 10$
2. Umur sama luas keramik kamar.
3. Gampang-gampang susah kak, mau ka kerjakan nomor tiga tapi disuruh mi kumpul habis waktunya.
4. Kubaca dulu kak. Lama ku baca soalnya
5. Cocok mi kak.
6. Begitu ji kak

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

1. Apa saja yang diketahui pada soal yang diberikan? Jelaskan!
2. Apa saja yang ditanyakan pada soal yang di berikan? Jelaskan!
3. Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!
4. Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?
5. Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?
6. Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?

Fathir

1. nomor satu ji kak ~~ku~~ ku tau jawab i
2. umur kakak sama adik
3. susah sekali soalnya kak.
4. ku jawab bangi kak
5. ~~ku~~ tidak tau kak
6. tidak ada kak.

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

1. Apa saja yang diketahui pada soal yang diberikan? Jelaskan!
2. Apa saja yang ditanyakan pada soal yang di berikan? Jelaskan!
3. Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami unsur pada soal tersebut? Jelaskan!
4. Bagaimana strategimu untuk menyelesaikan soal tersebut?
5. Menurutmu apakah langkah penyelesaian yang kamu gunakan sudah tepat?
6. Apakah kamu memperoleh solusi tersebut dengan cara lain?

Ridwan Taufiq

- ① Nomor 3 kak
- ② $\frac{2}{3a} : \frac{3}{4b}$
- ③ Iya kak
- ④ Begitu kak yang ku tulis.
- ⑤ Iya kak
- ⑥ Tidak.



LAMPIRAN
DOKUMEN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpon : (0471) 3314115

Nomor : 335/PENELITIAN/03.04/DPMPTSP/XI/2021
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Ka. MTs Al-zakiyah Malela
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo 2208/In.19/FTIK/HM.01/11/2021 tanggal 22 November 2021 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Astri Lia Nanda
Tempat/Tgl Lahir : Salutallang / 21 Desember 1999
Nim : 17 0204 0110
Jurusan : Pendidikan Matematika
Alamat : Borong Lewa
Limbong
Kecamatan Rongkong

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

IDENTIFIKASI KESULITAN MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA DI TINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTSN AL-ZAKIYAH MALELA KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di **MTS AL-ZAKIYAH MALELA**, pada tanggal **26 November 2021 s/d 26 Desember 2021**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 1 1 9 3 1 5 0 0 2 9 0



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal 26 November 2021

Kepala Dinas,

(Signature)

DR. H. RAHMAT ANDIPARANA

Pangkat : Pembina Tk. I IV/b

NIP. : 19641231 199403 1 079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo ;
4. Mahasiswa (i) Astri Lia Nanda;
5. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUWU
MADRASAH TSANAWIYAH AL – ZAKIYAH MALELA
DESA. MALELA KEC. SULI KAB. LUWU

Alamat : Jl. Jennang Desa Malela E-mail: mts.alzakiyahmalela@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : B-057/MTs.21.09.13/PP.00.5/XII/2021

Berdasarkan Surat Permohonan izin penelitian nomor : 335/PENELITIAN/03.04/DPMPTSP/XI/2021
Tanggal 22 Nopember 2021 kepala MTs. AL-Zakiyah Malela Menerangkan bahwa

Nama : Asri Lia Nanda
NIM : 1702040110
Tempat / Tanggal Lahir : Salutallang, 21 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jl. Jannang Desa Malela Kec. Suli
Tempat Penelitian : MTs. AL-Zakiyah Malela
Waktu Penelitian : 1 Desember 2021-10 Desember 2021

Telah melaksanakan penelitian di MTs AL-Zakiyah Malela Rabu 01 Desember sampai Jum'at 10 Desember 2021 dengan baik dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**IDENTIFIKASI KESULITAN MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTS AL-ZAKIYAH MALELA KABUPATEN LUWU**"

Demikian Surat ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malela, 10 Desember 2021
Kepala Madrasah



Tembusan kepada yang terhormat :

1. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa
2. Dekan Institut Negeri Palopo
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



LAMPIRAN
LEMBAR VALIDASI

LEMBAR VALIDASI

ANGKET TIPE KEPRIBADIAN EKSTROVERT DAN INTROVERT

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/1
Pokok Bahasan : Operasi Hitung Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “**IDENTIFIKASI KESULITAN MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTS AL-ZAKIYAH MALELA KABUPATEN LUWU**”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket *tipe kepribadian ekstrovert dan introvert*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

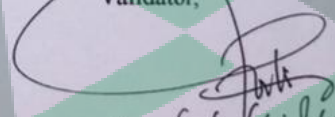
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Mengsesuaikan pertanyaan dengan indikator.

Palopo,
Validator,



Dr. Subelti Kiani, M. Sos-I

LEMBAR VALIDASI

TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/I
Pokok Bahasan : Operasi Hitung Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “**IDENTIFIKASI KESULITAN MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTS AL-ZAKIYAH MALELA KABUPATEN LUWU**”, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

5. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
6. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
7. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	1 Soal-soal sesuai dengan indikator			✓	
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas				✓
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi				✓
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				✓
II	Konstruksi				
	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			✓	
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			✓	
	3 Ada pedoman penskorannya			✓	
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca			✓	
	5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya				✓
III	Bahasa				
	1 Rumusan kalimat soal komunikatif				✓
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku				✓
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				✓
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				✓

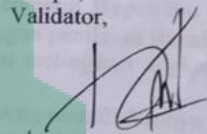
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:



Palopo,
Validator,



(ISRAFIL MUES T AMIN, S.Pd, M.Pd.

LEMBAR VALIDASI

TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/I
Pokok Bahasan : Operasi Hitung Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “**IDENTIFIKASI KESULITAN MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTS AL-ZAKIYAH MALELA KABUPATEN LUWU**”, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

9. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
 10. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 11. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 12. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.
- Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				✓
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓	
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓	

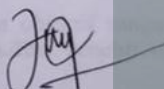
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

[Empty box for suggestions]

Palopo,
Validator,


(Yunita Irawi, S.Pd.)

LEMBAR VALIDASI

PEDOMAN WAWANCARA

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/I
Pokok Bahasan : Operasi Hitung Aljabar

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: : **“IDENTIFIKASI KESULITAN MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTS AL-ZAKIYAH MALELA KABUPATEN LUWU”**, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

13. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
 14. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 15. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 16. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.
- Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi			✓	
	1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator.				✓
	2 Kejelasan pertanyaan.			✓	
	3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan.			✓	
II	Bahasa			✓	
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				✓
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir			✓	
	4 Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,

(Dr. Subelhi M. M. S. S. S.)

Uji Validitas Angket				
Aspek Yang Dinilai				
Petunjuk Penggunaan Angket	Kesesuaian Pernyataan	Penggunaan Bahasa Yang Baik dan Benar	Penggunaan Pernyataaan Yang Komunikatif	Total
3	4	3	3	13
validitas				81,25

Skor Maksimal
16

Pengambilan Keputusan		
Skor Yang Ditetapkan	Skor Yang Diperoleh	Kategori
70,01 - 85,00%	81,25 %	Valid



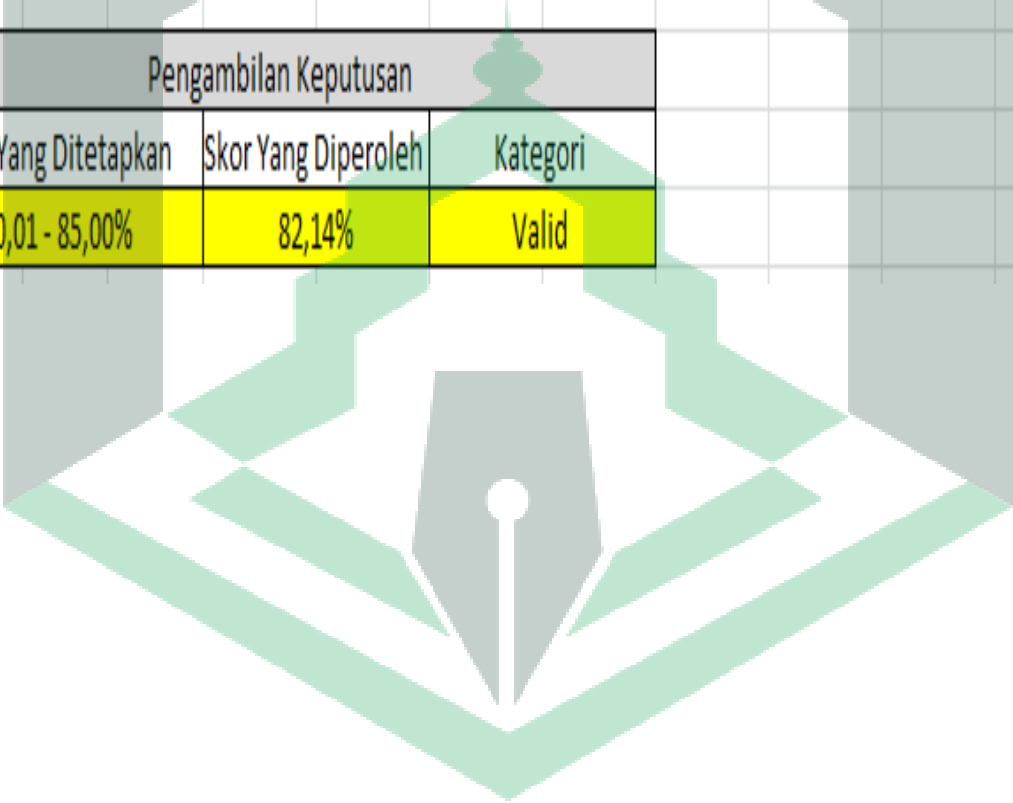
Uji Validitas Soal Tes

validator	Aspek yang Dinilai				Skor Maksimal
	Materi Soal	Konstruksi	Bahasa	Total	
Validator 1	4	3	3	10	12
Validator 2	4	3	4	11	
Validitas	Validator 1	83.33333333			
	Validator 2	91.66666667			

Pengambilan Keputusan			
validator	Skor Yang Ditetapkan	Skor Yang Diperoleh	Kategori
Validator 1	70,01 - 85,00%	83,33%	Valid
Validator 2	85,01 - 100%	91,67%	Sangat Valid



Uji Validitas Pedoman Wawancara								Total	
Aspek Yang Dinilai									
Isi			Bahasa						
Q1	Q2	Q3	Q1	Q2	Q3	Q4		Skor Maksimal	
3	4	3	3	3	4	3	23	28	
Validitas							82.14285714		
Pengambilan Keputusan									
Skor Yang Ditetapkan		Skor Yang Diperoleh		Kategori					
70,01 - 85,00%		82,14%		Valid					





LAMPIRAN
DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi bersama peserta didik kelas VII MTs Al-Zakiyah Malela



Dokumentasi pengisian angket kepribadian peserta didik



Dokumentasi tes soal matematika peserta didik



RIWAYAT HIDUP



Astri Lia Nanda adalah penulis skripsi ini. Lahir di Salutallang pada tanggal 21 Desember 1999. Penulis merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Ramli dan ibu Deby Heriati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Limbong, Kec. Rongkong, Kab. Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 061 Limbong, kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP, penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kesenian. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMA NEGERI 1 Limbong yang kini berubah nama menjadi SMA NEGERI 14 LUWU UTARA. Penulis aktif sebagai anggota OSIS dibidang minat dan bakat. setelah lulus SMA ditahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan dan memilih prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi agar terus belajar dan berusaha, penulis telah menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul **“Identifikasi Kesulitan dalam Menyelesaikan Masalah Matematika ditinjau dari Tipe Kepribadian Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Zakiyah Malela Kabupaten Luwu”**.